

**STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR`AN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN
MENULIS AL-QUR`AN PADA SISWA
SMP SWASTA PAB 2 HELVETIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada program studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

APRILIA

NPM : 1901020038



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PERSEMBAHAN

Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan hadir di kehidupanku yang bahagia.

Kupersembahkan untuk Ayahanda Gangsar Sembiring dan Ibunda tercinta Sartini yang telah membimbingku dengan penuh cinta, sabar, dan tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Bapak dekan dan wakil dekan serta para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Terima kasih untuk seluruh sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2019 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.

MOTTO :

Ubah mindemu maka kamu akan mengubah hidupmu.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aprilia

NPM : 1901020038

Jenjang Pendidikan : S1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia”. Merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini dari plagiarism maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 3 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Aprilia
NPM. 1901020038

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan
Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an
Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia**

Oleh :

APRILIA
NPM : 1901020038

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
diperhatikan dalam ujian skripsi*

Medan, 3 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 3 Agustus 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aprilia** yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : APRILIA
NPM : 1901020038
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan
Menulis Al-Qur'an Pada Siswa SMP Swasta PAB
2 Helvetia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 3 Agustus 2023

Pembimbing

Dr. Ali Imran Sinaga, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, M.Fsi

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

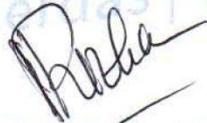
NAMA MAHASISWA : **APRILIA**
NPM : **1901020038**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia**

Medan, 3 Agustus 2023

Pembimbing


Dr. Ali Imran Sinaga, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Aprilia
NPM : 1901020038
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
HARI , TANGGAL : Rabu, 23 Agustus 2023
WAKTU : 08.00s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	³ / ₄ Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	³ / ₄	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I

و	ḍammah	U	U
---	--------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
—ى	fathāh dan ya	Ai	a dan i
—و	fathāh dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: **كتب**
- fa'ala: **فعل**
- kaifa: **كيف**

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
—ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و —و	ḍammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla : **قال** ramā : **مار**

qīla : **قيل**

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*», transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Raudah al-afal-raudatul afal

لروضة الاففا

Al-madinah al-munawaroh

المدينه المنوره

Thalahah

طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

– rabbanā : ربنا

– nazzala : نزل

– al-birr : البر

– al-hajj : الحج

– nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ال**, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجلال

g. hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوع
- syai'un : شئىء

- *inna* : ان
- *umirtu* : امرت
- *Akala* : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

APRILIA NMP: 1901020038 “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pembelajaran apa yang digunakan untuk Baca Tulis Al-Qur`an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur`an di SMP Swasta PAB 2 Helvetia. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an pada siswa-siswi. Apa Faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran baca tulis al-Qur`an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an pada siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan metode kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan observasi langsung dilapangan dan data skunder diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam terhadap para informan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1). Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an adalah strategi pembelajaran langsung (Direct Instruction) dan strategi pembelajaran tidak langsung (Indirect Intruction). 2). Upaya guru dalam meningkatkan baca tulis al-Qur`an siswa yaitu mengelompokkan siswa melalui mengaji Bersama dengan guru PAI bagi yang sudah bisa membaca al-Qur`an dan program BTQ bagi siswa yang belum bisa membaca al-Qur`an. 3). Metode yang digunakan guru pendidikan agama adalah metode Iqra`, dan metode imla`. Faktor pendukung yaitu: guru Pendidikan Agama Islam yang membantu dalam mendidik dan membimbing membaca dan menulis al-Qur`an, serta perhatian dan minat siswa dalam mempelajari baca tulis al-Qur`an, dan orang tua yang mendidik anaknya untuk mengaji di rumah atau di TPA. Faktor penghambat muncul dari siswa itu sendiri, beragamnya kemampuan dan kemauan siswa. Walikelas dan guru mata pelajaran PAI yang memiliki pekerjaan lebih dan kurang perhatian terhadap siswa. Dan latar belakang keluarga yang bervariasi.

Kata kunci: Strategi pembelajaran, Baca tulis al-Qur`an, Pendidikan Agama Islam .

ABSTRACT

APRILIA NMP: 1901020038 "Strategy for Learning to Read and Write the Al-Qur`an in Improving the Ability to Read and Write the Al-Qur`an in Students of Private Middle School PAB 2 Helvetia".

This study aims to find out what learning strategies are used to Read and Write the Qur'an in Improving the Ability to Read and Write the Qur'an at Private Middle School PAB 2 Helvetia. What are the teacher's efforts in improving the ability to read and write the Qur'an in students. What are the supporting and inhibiting factors of learning strategies to read and write the Koran in improving the ability to read and write the Koran in students of Private Middle School PAB 2 Helvetia. This type of research is a qualitative description with qualitative methods. Sources of data in this study are primary data obtained by direct observation in the field and secondary data obtained by conducting in-depth interviews with informants. The results of this study state that: 1). The learning strategies used by Islamic Religious Education teachers in improving their ability to read and write the Koran are direct instruction and indirect instruction. 2). The teacher's efforts to improve students' reading and writing of the Qur'an are grouping students through reciting together with PAI teachers for those who can already read the Koran and the BTQ program for students who cannot yet read the Koran. 3). The methods used by religious education teachers are the Iqra` method, and the imla` method. Supporting factors are: Islamic Religious Education teachers who assist in educating and guiding the reading and writing of the Qur'an, as well as the attention and interest of students in learning to read and write the Qur'an, and parents who educate their children to recite the Koran at home or at school. landfill. Inhibiting factors arise from the students themselves, the various abilities and willingness of students. Homeroom teachers and PAI subject teachers who have more jobs and pay less attention to students. And varied family backgrounds.

Keywords: Learning strategies, Read and write the Koran, Religious Education Islamic .

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR`AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR`AN PADA SISWA SMP SWASTA PAB 2 HELVETIA”**

Shalawat berangkaikan salam kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah kepada umat manusia dan membawa dari alam jahiliyah menuju alam dengan ilmu pengetahuan dan sampai sekarang masih dapat kita rasakan bersama.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan stasa satu (S1) Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaganya. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Gangsar Sembiring dan Ibunda Sartini, yang telah melahirkan saya kedunia ini dan membesarkan saya sampai bisa dititik sekarang ini. Terima kasih juga tidak hentinya memberikan dukungan dan doa restu baik secara moral maupun materi selama perkuliahan. Terima kasih telah memberikan kepercayaan kepada saya melanjutkan pendidikan kejenjang perkuliahan yang berada diluar kota sehingga saya bisa sampai di titik penyelesaian penulisan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S. Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pdi selaku sekretaris Progra Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah banyak membantu saya dan memberikan arahan terkait judul dan penulisan skripsi saya agar berjalan dengan baik.
8. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, MA selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan petunjuk dan arahan penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi dan pengetahuan kepada Penulis selama masa studi.
10. Ibu Maimunah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Swasta PAB 2 Helvetia, yang telah memberi kesempatan, dan informasi yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini
11. Guru dan staf TU Sekolah SMP Swasta PAB 2 Helvetia yang kerap membantu dalam memberikan informasi terkait judul yang sedang di teliti.
12. Kepada Pratomo, calon pendamping hidup saya terima kasih telah menjadi sosok yang selama ini membantu saya. Terima kasih juga telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik meluangkan tenaga, pikiran, waktu, juga materi maupun moril kepada saya. Tetaplah menjadi sosok yang penyayang, setia, dan makin royal, serta memiliki pemikiran yang lebih dewasa.
13. Kepada sahabat saya Siti Mutiah yang ikut memberikan dukungan dan semangat serta ikut dalam membantu penyusunan skripsi ini.

14. Kepada teman penulis Adelia Amanda Sinaga, Chaliza, Hani, Putri, Mia Nasution, dan seluruh mahasiswa kelas A1 Pendidikan Agama Islam yang ikut membantu dan memberikan support kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu penulis meminta maaf apabila dalam penyusunan laporan tugas akhir ini terdapat kesalahan penulisan.

Akhir kata Penulis berharap semoga tugas akhir dengan judul **“STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR`AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR`AN PADA SISWA SMP SWASTA PAB 2 HELVETIA”** ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Medan, 29 Mei 2023

Peneliti

APRILIA
1901020038

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	8
2. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran	9
3. Konsep Dasar Strategi dalam Pembelajaran	11
4. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran.....	12
5. Klarifikasi Strategi Pembelajaran.....	13
6. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	15
7. Indikator Strategi Pembelajaran	16
8. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an.....	17
9. Fungsi dan Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an	18
10. Media Baca Tulis Al-Qur'an.....	19
11. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	20
12. Pembiasaan dalm Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an.....	21

13. Faktor Pendukung dan Penghambat Baca Tulis Al-Qur'an	23
B. Kajian Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berpikir	28
III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
F. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian		30
Tabel 4.1 Sarana.....		39
Tabel 4.2 Prasarana		40
Tabel 4.3 Sumber Belajar.....		40
Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Pendidik dan Pendidikan.....		41
Tabel 4.5 Guru / Pegawai.....		41
Tabel 4.6 Jumlah Rombongan Belajar		43
Tabel 4.7 Jumlah Siswa Perkelas		44

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.1	Peta Konsep Strategi Pembelajaran.....	47
Gambar 4.2	Peta Konsep Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	49
Gambar 4.3	Peta Konsep Tingkat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	50
Gambar 4.4	Peta Konsep Metode Guru Untuk Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an.....	54
Gambar 4.5	Peta Konsep Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Nama Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Lembar Wawancara.....	69
Lampiran 2 Lembar Wawancara.....	70
Lampiran 3 Daftar Observasi.....	71
Lampiran 4 Dokumentasi.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an secara *etimologi* berasal dari bahasa arab *qiraah /qur`aan* yang artinya bacaan, sedangkan secara *terminologi* adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw, yang disampaikan secara mutawatir dan membacanya adalah ibadah. Al-Qur`an merupakan salah satu kitab suci diantara kitab-kitab yang diturunkan Allah SWT kepada rasul-Nya. Dan Nabi Muhammad saw adalah rasul Allah SWT yang dipilih untuk mengembannya, al-Qur`an adalah sebuah mukjizat terbesar yang diberikan Allah SWT demi melemahkan kaum kafir. Dimana ketika Nabi Muhammad saw diangkat menjadi seorang rasul tak sedikit dari penduduk mekkah yang mendustakan akan kerasulannya (Haromaini, 2019).

Al-Qur`an merupakan sumber utama ajaran Islam, dan juga merupakan pedoman hidup bagi setiap manusia. Al-Qur`an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, bahkan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Dengan demikian, untuk dapat memahami ajaran Islam secara sempurna, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah memahami al-Qur`an. Namun demikian, tidaklah berarti bahwa semua orang Arab, atau orang yang mahir dalam bahasa Arab, dapat memahami al-Qur`an secara rinci (Wahyuddin & Saifulloh, 2013). Al-Qur`an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan malaikat Jibril. Al-Qur`an merupakan kitab suci bagi umat Islam, selain itu, al-Qur`an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah SWT sekaligus yang pertama kali diturunkan pada bulan Ramadhan. Sampai sekarang keasliannya masih terjaga dan sampai sekarang juga masih terus dibukukan serta sudah diterjemahkan ke berbagai bahasa, salah satunya Bahasa Indonesia (Rahman, 2023).

Pembelajaran baca tulis al-Qur`an merupakan salah satu upaya peningkatan pengalaman nilai-nilai agama untuk mewujudkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat,

berbangsa, dan bernegara. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an bertujuan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qur'an sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT. Belajar membaca dan menulis al-Qur'an sebenarnya diperlukan bahkan hingga saat ini memberikan perhatian khusus. Salah satu dampak negatif dari kemajuan zaman dan dengan teknologi yang berkembang pesat akhir-akhir ini, tidak bisa dipungkiri bahwa banyak orang bingung dengan ini dan berpikir semuanya bisa dilakukan secara instan, sederhana dan cepat tanpa itu terhambat oleh waktu dan tempat (Siregar et al., 2022).

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah proses kegiatan pembelajaran tata cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar. Terkait dengan BTQ, penyelenggaraan BTQ ini merupakan kegiatan pendalaman pemahaman al-Qur'an yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan atau kegiatan ekstrakurikuler atau menjadi muatan lokal. BTQ merupakan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa yang beragama Islam. Di tingkat Sekolah Menengah Pertama, kegiatan BTQ ini pun dapat diselenggarakan sendiri atau kerjasama dengan masyarakat. Kegiatan BTQ ini merupakan kegiatan pembiasaan siswa yang dilaksanakan dalam bentuk antara lain: tadarus bersama, hafalan surat pendek atau pilihan, doa harian, dan shalat berjamaah (Prameswati, 2019).

Kemampuan berasal dari akar kata mampu, yang memperoleh awalan "ke" dan akhiran "an", yang berarti "ketulusan", "kenikmatan", dan "kuat". Seseorang harus memiliki dua keterampilan untuk memenuhi komitmen tersebut, yaitu kemampuan membaca dan menulis lafadz al-Qur'an dan pemahaman tentang bagaimana menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari. Membaca dapat dipandang sebagai upaya untuk mempelajari sesuatu yang perlu diketahui, mengalami sesuatu yang baru, atau mempelajari sesuatu yang ingin dilihat dari apa yang tertulis (dengan berbicara atau hanya dengan hati). Oleh karena itu, membaca al-Qur'an adalah keterampilan yang dimiliki orang tertentu. Siswa diarahkan untuk belajar bagaimana menulis ayat-ayat al-Qur'an setelah mereka bisa membaca. Menulis

dapat dikategorikan menjadi dua kategori dalam *Tua'imah*: menulis dengan *imla* dan menulis dengan *al-insya*, atau komposisi.

Menulis dalam pengertian *al-imla* mengacu pada tiga kegiatan yang berbeda: *imla manqul*, yang berarti menyalin contoh-contoh tulisan atau kalimat yang sudah ada, *imla manzur*, yaitu memahami suatu huruf atau kalimat tanpa melihat contoh tulisan aslinya, dan *imla 'ikhtibari*, yaitu menulis huruf atau kalimat yang diucapkan oleh seorang pendidik tanpa mendengar huruf atau kalimat tersebut terlebih dahulu. Aspek yang paling krusial dan mendasar dalam memahami agama Islam adalah bagaimana membaca dan menulis *al-Qur'an*. Keingintahuan siswa untuk mempelajari hal-hal yang mengupas isi *al-Qur'an* akan terhambat oleh kurangnya pengetahuan mereka tentang cara membaca dan menulis *al-Qur'an*. Proses pencapaian kompetensi ini sungguh tidak semudah yang di bayangkan. Secara umum, ada dua jenis faktor yang mempengaruhi, yaitu: dampak internal dan eksternal. Siswa yang memiliki bakat belajar membaca dan menulis *al-quran* dengan cepat, dan siswa yang tidak berbakat membutuhkan bantuan ekstra. Guru sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan mereka, terutama dalam membaca dan menulis *al-Qur`an* (Syaifullah, 2022).

Salah satu keterampilan membaca adalah membaca *al-Qur'an*. Peningkatan kemampuan membaca *al-Qur'an* merupakan tuntutan mendesak bagi guru saat ini (Abdurrohman, 2017). Kemampuan keterampilan membaca dan menulis *al-Qur'an* perlu ditingkatkan karena kondisi kelas yang heterogen serta background pendidikan siswa yang berasal dari sekolah yang beragam, seperti yang berasal dari beberapa sekolah umum yang pada dasarnya belum sepenuhnya bisa membaca dan menulis *al-Qur'an*. Guru yang menggunakan metode ceramah hanya akan membuat siswa mengantuk, kurang fokus, sibuk sendiri, berbicara dengan teman sebangku dan terkadang ada siswa yang mengganggu temannya. Seharusnya guru beralih pada model pembelajaran, strategi, pendekatan, teknik dan media yang lebih variatif. Dengan perubahan tersebut, diharapkan akan memotivasi siswa, membuat aktif proses pembelajaran, siswa menjadi semangat dan mendapatkan pembelajaran yang bermakna. Secara umum, strategi yang tepat merupakan salah satu faktor utama

dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan siswa lebih cepat memahami pelajaran, dan menangkap materi. Dengan adanya strategi yang tepat, menggunakan metode dan pendekatan maka siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan fokus dan dapat menerima apapun pesan yang telah disampaikan dengan baik serta dapat diingat kembali (Syaifullah, 2022).

Berkaitan dengan strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu seperti halnya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an. Ada dua hal yang harus dicermati dari pengertian di atas: pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan/rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi, baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Juga menghasilkan materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa (Yusri, 2017).

Permasalahan yang di dapat di sekolah setelah saya observasi dan melakukan wawancara pada guru PAI di SMP Swasta PAB 2 Helvetia adalah Masalah pokok yang sering dihadapi oleh siswa di Smp Swasta PAB 2 Helvetia adalah lemahnya kemampuan siswa membaca dan menulis al-Qur'an. Hal ini ditandai dengan indikasi seperti, lemahnya siswa di dalam mengenal huruf hijaiyah, kesulitan siswa dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah tertentu seperti tsa-sa, dha-dza, siswa-siswi kesulitan dalam membedakan panjang pendeknya harakat/tanda baca, tidak mengerti tentang tajwid, dan masih banyak sebahagian terbata-bata membacanya bahkan ada yang sama sekali tidak bisa membaca dan menulisnya. Kemudian untuk menuliskannya siswa banyak yang tidak mempunyai seni atau kemampuan menulis arab atau buta aksara, dengan hal ini dikarenakan strategi

yang digunakan oleh para guru tidak cocok. Strategi yang digunakan kurang mendukung pada pembelajaran sehingga menyebabkan siswa tidak memiliki kemampuan baca tulis al-Qur`an.

Berkaitan dengan masalah diatas, untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an dapat dilakukan dengan menggunakan atau pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai untuk kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur`an pada Siswa Smp Swasta PAB 2 Helvetia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang telah di jelaskan sebelumnya, maka perlu dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik sehingga siswa merasa cepat bosan.
2. Kurangnya memotivasi siswa dalam membaca dan menulis al-Qur`an.
3. Menggunakan metode pembelajaran yang monoton hanya mengedepankan metode ceramah.
4. Beberapa siswa tidak mempunyai dasar terhadap baca tulis al-Qur`an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Strategi apa yang digunakan oleh guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur`an Pada Siswa Smp Swasta PAB 2 Helvetia?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an pada siswa Smp Swasta PAB 2 Helvetia?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pada strategi pembelajaran baca tulis al-Qur`an pada Smp Swasta PAB 2 Helvetia?

D. Tujuan Penelitian

Pada umumnya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diatas. Secara sistematis tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur`an Pada Siswa Smp Swasta PAB 2 Helvetia.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran baca tulis al-Qur`an pada siswa Smp Swasta PAB 2 Helvetia.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada strategi pembelajaran baca tulis al-Qur`an pada Smp Swasta PAB 2 Helvetia.

E. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan informasi dan pemecahan masalah serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran al-Qur`an pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, melalui hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber wawasan, tambahan, dan dapat memotivasi guru untuk menemukan berbagai strategi, metode, materi belajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan pembelajaran dikelas.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan akan mampu memberikan umpan balik bagi pengemban dan pembinaan Pendidikan khususnya guru Pendidikan Agama Islam baik mengenai perencanaan dan pengembangan dalam meningkatkan mutu guru.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat serta dapat menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan suatu gambaran yang jelas dalam penulisan, penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima bab, kemudian pada setiap bab dilengkapi dengan penjelasan, yaitu sebagai berikut :

Bab I diawali dengan membahas bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas tentang landasan teoritis yang mencakup pembahasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini serta memuat penelitian relevan sebagai bahan referensi penulis dalam menulis skripsi ini.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Teknik keabsahan data.

Bab IV berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu *strategia* yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas (Hasriadi, 2020). Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Seorang guru yang mengharapkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar peserta didiknya mendapat prestasi yang terbaik (Ariana, 2016).

Menurut Hamdani, pengertian strategi secara umum, dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau perorganisasi untuk sampai pada tujuan. Menurut Kemp, strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya disini bahwa arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Namun, sebelumnya perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya (Haudi, 2021).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat terjadi dimana-mana, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Kebutuhan manusia akan belajar tidak akan pernah berhenti selama manusia ada di muka bumi ini. Hal itu disebabkan karena dunia dan isinya termasuk manusia selalu berubah (Dewi & Nur, 2014).

Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam individu. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Menurut Gegne menjelaskan pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (Moh. Suardi, 2018).

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Jadi, pengertian strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Selamat Pohan, 2021).

2. Tujuan dan Manfaat Strategi Pembelajaran

Tujuan dari strategi pembelajaran dapat dikategorikan menjadi beberapa diantaranya sebagai berikut :

a. Mengoptimalkan Pembelajaran pada Aspek Afektif

Afektif berhubungan dengan nilai yang dalam konteks ini adalah suatu konsep yang berbeda dalam pikiran manusia yang sifatnya tersembunyi, tidak dalam dunia empiris. Pengoptimalan aspek afektif akan membantu membentuk siswa yang cerdas sekaligus memiliki

sikap positif dan secara motoric terampil. Ini yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan strategi pembelajaran secara aktif.

b. Mengaktifkan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran terkadang siswa bersifat pasif sehingga hanya memperoleh kemampuan intelektual saja. Idealnya, sebuah proses pembelajaran menghendaki hasil belajar yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketika berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa akan mencari sendiri pengertian dan membentuk pemahamannya sendiri dalam pikiran mereka.

Dengan demikian, pengetahuan baru yang disampaikan oleh guru dapat diinterpretasikan dalam kegiatan pembelajaran. Manfaat strategi pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu strategi pembelajaran bagi siswa dan strategi pembelajaran bagi guru. Diantaranya sebagai berikut :

a. Manfaat Strategi Pembelajaran bagi Siswa

- 1) Siswa terbiasa belajar dengan perencanaan yang disesuaikan dengan kemampuan diri sendiri.
- 2) Siswa memiliki pengalaman yang berbeda-beda dengan temannya, meski ada juga pengalaman mereka yang sama.
- 3) Siswa dapat memacu prestasi belajar berdasarkan kecepatan belajarnya sendiri secara optimal.
- 4) Siswa dapat mencapai kepuasan jika dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 5) Terjadi persaingan yang sehat dalam mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.

b. Manfaat Strategi Pembelajaran bagi Guru

- 1) Guru dapat mengelola proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.
- 2) Guru dapat mengontrol kemampuan siswa secara teratur.
- 3) Guru dapat mengetahui bobot soal yang dipelajari siswa pada saat proses belajar mengajar dimulai.

- 4) Guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa, Ketika siswa mengalami kesulitan, misalnya dengan memberikan teknik pengorganisasian materi yang dipelajari siswa atau teknik belajar yang lain (Mislán, 2022).

3. Konsep Dasar Strategi dalam Pembelajaran

Terdapat empat konsep dasar strategi dalam pembelajaran yang meliputi :

- a. Guru harus mampu mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa sebagaimana yang diharapkan. Sasaran yang dituju harus jelas dan terarah yang ditandai dengan tujuan pengajaran yang dirumuskan harus jelas dan konkrit. Maksudnya adalah harus ada kejelasan tentang sasaran dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Agar siswa mampu memahami sasaran yang akan dicapai. Contohnya adalah perubahan dari yang awalnya tidak bisa membaca kemudian berubah menjadi dapat membaca.
- b. Guru harus mampu memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. Cara pandang guru terhadap suatu persoalan, konsep, dan teori yang digunakan dalam memecahkan suatu kasus harus sesuai dengan norma yang dianut masyarakat lingkungannya. Satu masalah yang dipelajari oleh dua orang dengan pendekatan yang berbeda dan menggunakan disiplin ilmu berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang tidak sama.
- c. Guru harus mampu memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam melakukan kegiatan mengajarnya. Suatu metode mungkin hanya cocok dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan sasaran yang berbeda guru hendaknya jangan menggunakan teknik pengajaran yang sama. Bila beberapa tujuan ingin diperoleh, guru dituntut memiliki kemampuan tentang penggunaan berbagai metode atau mengkombinasikan beberapa metode yang relevan.

- d. Guru harus mampu menetapkan norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik bagi penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan. Suatu program baru dapat diketahui keberhasilannya setelah dilakukan evaluasi. Sistem penilaian dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu strategi yang tidak dapat dipisahkan dengan strategi dasar yang lain. Penilaian berkelanjutan akan memberi gambaran yang lebih konkrit dan objektif dari kemampuan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus mengetahui betul kriteria perubahan tingkah laku yang diharapkan dari siswa (Rahmah Johar, 2021).

4. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran

Keterkaitan ruang lingkup strategi pembelajaran, memberikan gambaran kepada para pendidik agar dapat mengklasifikasikan sesuai dengan kondisi dilapangan, lebih lanjut dapat dijelaskan, yaitu :

- a. Materi

Materi merupakan jantungnya pembelajaran, jika seorang guru tidak mempersiapkan atau tidak siap dengan materi yang akan disampaikan, maka dapat dipastikan strategi pembelajaran akan menjadi sia-sia. Tanpa materi proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu, guru yang akan mengajar pasti akan memiliki dan menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik.

- b. Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan baik berupa pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga proses belajar terjadi yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

c. Pendekatan-pendekatan

Pendekatan-pendekatan dalam suasana mendidik, sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Ruang lingkup ini, dari segi pendekatan merupakan hal yang wajar, mengingat pertumbuhan dan kondisi peserta didik atau murid sangat beragam. Pendekatan yang dilakukan guru semata-mata untuk memberikan perhatian yang bersifat alami.

d. Alokasi waktu

Perhitungan waktu didasarkan pada kebutuhan guru dalam setiap pertemuan dengan siswa. Sedangkan bagi siswa, jumlah waktu ini menggambarkan lamanya waktu yang harus dikelola dalam mempelajari setiap tugas (bahan ajar) yang disiapkan oleh guru.

e. Metode

Salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh guru untuk dapat menciptakan kondisi kelas yang kondusif untuk siswa adalah kemampuan memilih dan menggunakan metode yang relevan dan tepat untuk mencapai suatu kemampuan tertentu. Pemilihan metode yang berbeda akan menghasilkan situasi yang berbeda, yang diperlukan untuk kegiatan belajar yang berbeda pula.

5. Klasifikasi Strategi Pembelajaran

Klasifikasi strategi pembelajaran adalah pengelompokan strategi pembelajaran berdasarkan dari segi-segi yang sejenis yang terdapat dalam setiap strategi pembelajaran. Diantaranya sebagai berikut :

a. Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)

Strategi pembelajaran langsung ini merupakan pembelajaran yang pada prakteknya banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif karena dapat menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung ini bersifat deduktif. Kelebihannya mudah direncanakan dan dilaksanakan, sedangkan kelemahannya bersifat monoton, karena lebih banyak berpusat pada guru atau satu arah.

b. Strategi Pembelajaran Tak Langsung (Indirect Instruction)

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut sebagai inkuiri, induktif, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penemuan. Strategi pembelajaran ini memang berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung. Pembelajaran tak langsung biasanya akan berpusat pada peserta didik walaupun sebetulnya kedua strategi ini dapat saling melengkapi. Pada strategi pembelajaran tak langsung ini peranan guru menjadi tergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang. Kelebihannya peserta didik terdorong dengan rasa keingintahuan dan ketertarikannya, lebih baik tingkat pemahamannya, alternatif bisa diciptakan dan masalah bisa diselesaikan.

c. Strategi Pembelajaran Interaktif

Strategi pembelajaran interaktif ini lebih memetingkan untuk melakukan diskusi dan sharing diantara para siswa. Diskusi dan sharing akan memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat bereaksi terhadap pengalaman, gagasan, pendekatan, dan pengetahuan guru atau temannya serta untuk membangun cara alternatif untuk dapat berpikir dan merasakan. Kelebihan strategi ini mampu membuat keterampilan sosial dan kemampuan-kemampuan terkait pembelajaran bisa diperoleh siswa dari sesama mereka, suasa pembelajaran aktif dan multi arah, banyak gagasan dan ide baru muncul. Sedangkan kekurangannya adalah jika guru tidak terampil dalam memunculkan diskusi, maka akan monoton atau membosankan, dan tujuan pembelajaran takutnya tidak tercapai.

d. Strategi Pembelajaran Mandiri

Strategi pembelajaran mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan agar dapat membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Strategi ini lebih fokus kajiannya pada bagaimana strategi mengatur pembelajaran sehingga setiap siswa secara mandiri, mampu memacu kecepatan belajarnya dengan bimbingan dan arahan guru. Kelebihannya adalah terbentuk kemandirian dalam belajar,

kelemahannya adalah Ketika siswa tidak paham dengan suatu konsep, ketepatan guru tidak ada membimbing atau mengarahkan, akan sulit siswa lanjut ke materi pembelajaran berikutnya, berhenti, sampai menemukan solusi dan bisa melanjutkan kembali. Di era teknologi yang berkembang ini, belajar mandiri adalah keterampilan yang wajib dimiliki, dengan bantuan teknologi, kita tetap bisa belajar dan menimba ilmu pengetahuan secara mandiri tentunya. Belajar mandiri juga dapat dilakukan dengan membuat kelompok kecil atau bisa juga dengan sesama teman. Strategi pembelajaran ini dapat diterapkan pada berbagai disiplin ilmu (Akrim, 2022).

6. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan. Oleh sebab itu, guru juga perlu memahami empat prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran. Diantaranya sebagai berikut :

a. Berorientasi pada tujuan

Dalam sistem pengajaran tujuan merupakan komponen yang utama segala aktivitas guru dan siswa mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan pengajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru. Hal ini sering dilupakan guru. Guru yang sering berceramah, hampir setiap tujuan menggunakan strategi penyampaian, seakan-akan dia berpikir bahwa segala jenis tujuan dapat dicapai dengan strategi yang demikian.

b. Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu strategi pengajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa.

c. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun hanya mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap siswa.

d. **Integrasi**

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi.

Keempat prinsip tersebut sejalan dengan peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada suatu satuan guru diselenggarakan secara interaktif (siswa diharapkan lebih aktif dalam merespon proses pembelajaran), inspiratif (siswa diharapkan lebih melatih kecerdasan dan emosi dalam proses pembelajaran), menyenangkan (suasana kelas yang tidak monoton), menantang (mampu membuat siswa berpikir kritis untuk menemukan jawaban dan hal baru dari suatu masalah/menjawab pertanyaan), memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta memberikan ruang atau kesempatan yang cukup bagi Prakarsa (buah pikiran/ide), kreativitas (mampu menciptakan hal baru), menumbuhkan rasa percaya diri sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis masing-masing siswa. Untuk itu setiap satuan perguruan wajib melaksanakan persiapan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta pengukuran proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas terhadap ketercapaian kompetensi lulusan (Anita Purba, 2022).

7. Indikator Strategi Pembelajaran

Adapun indikator yang dari strategi pembelajaran antara lain:

- a. Strategi pembelajaran mampu menciptakan situasi dengan stimulus dalam pikiran siswa.
- b. Strategi pembelajaran mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk mendalami sendiri ilmu pengetahuannya.
- c. Strategi pembelajaran mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk melakukan kerja sama (kooperasi) dengan siswa yang lainnya.

- d. Strategi pembelajaran mampu menciptakan suasana aman kepada siswa untuk melakukan kesalahan sebagai sebuah proses.
- e. Strategi pembelajaran mampu menghubungkan antara apa yang diketahui, dipahami, dan dialami oleh siswa dengan dunia nyata (Rina Rachmawati, 2020).

8. Pengertian Baca Tulis Al-Qur`an

Baca tulis al-Qur`an merupakan salah satu pembelajaran yang mengajarkan kepada peserta didik tentang cara memahami teks-teks al-Qur`an mulai dari cara menulis, membaca, menyalin, dan lain-lain. Dengan adanya pembelajaran baca tulis al-Qur`an (BTQ) diharapkan dapat membantu siswa yang belum atau kurang dalam penguasaan membaca dan menulis al-Qur`an agar dapat membaca dan menulis al-Qur`an menjadi lebih baik serta menghilangkan kesenjangan diantara siswa dalam hal penguasaan baca tulis al-Qur`an. Untuk selanjutnya, diharapkan bisa lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

Membaca dalam bahas Indonesia berasal dari kata dasar “baca” yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek yaitu:

- a. Kegiatan visual yaitu melibatkan mata sebagai indera.
- b. Kegiatan yang terorganisir dan sistematis yaitu yang tersusun dari bagian awal sampai pada bagian akhir.
- c. Sesuatu yang abstrak atau teoritis, namun bermakna
- d. Sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat tertentu.

Pengertian baca tulis, membaca berarti melihat tulisan dan mengerti akan melisankan apa yang tertulis itu dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan menggunakan pena (pensil). Sedangkan al-Qur`an berasal dari bahasa Arab yaitu qara`a yang berarti membaca. Secara istilah, para ulama mendefinisikan bahwa al-Qur`an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membacanya merupakan ibadah. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baca tulis al-

Qur'an adalah proses memperoleh ilmu bagi individu dengan cara melafazkan bacaan dan menulis tulisan al-Qur'an (Syaikh Manna Al-Qaththan, 2015).

9. Fungsi dan Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an

Baca tulis al-Qur'an berfungsi sebagai:

- a. Menumbuh kembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an.
- b. Mendorong, membimbing dan membina kemauan dan kegemaran.
- c. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dalam perilaku peserta didik sehari-hari.
- d. Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih (SMP/SMA).

Pelaksanaan pendidikan umum maupun pendidikan agama, di dalam lembaga pendidikan formal, informal dan non formal pastilah ada dasar dan tujuannya. Dalam hal ini khususnya pendidikan dalam keluarga pun mempunyai dasar yang sama dengan pendidikan yang lain. Negara RI mempunyai dasar dan tujuan sebagaimana kita ketahui didalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1998 dalam pasalnya mengenai pendidikan disebutkan: Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tengguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan Nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa kesetiakawanan atau sosial.

Demikian pula agama Islam sebagai agama yang sempurna dan di ridhoi Allah SWT tidak lepas dari dasar dan tujuan. Dasar pendidikan agama Islam adalah al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena perintah untuk melaksanakan pendidikan adalah bersumber dari Allah SWT dan utusan-Nya. Firman Allah dalam al-Qur'an surah Al-alaq 1-4.

اقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam.*”

Tafsir Jalalain dijelaskan bahwa kita diperintahkan untuk membaca dengan menyebut nama Allah yang menciptakan semua makhluk yang terbuat dari segumpal darah dan kita diminta untuk membaca dan menulis dengan qolam sebagaimana orang yang pertama kali menulis dengan qolam yaitu Nabi Idris. Ayat diatas memberi penjelasan bahwa guru harus memberikan pendidikan membaca dan menulis huruf al-Qur`an. Adapun rumusan tujuan baca tulis al-Qur`an ialah: Membekali anak untuk mengenal lebih dalam isi yang terkandung dalam al-Qur`an dan mengamalkan isi tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan. Adapun mata pelajaran Baca Tulis Al-Quran bertujuan untuk:

- a. Membaca al-Qur`an bil tartil dengan fasih.
- b. Menerapkan akidah ilmu tajwid dalam membaca al-Qur`an.
- c. Menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur`an.
- d. Menulis ayat-ayat Al-Quran dengan tulisan yang baik dan benar (Iryani, 2017).

10. Media Baca Tulis Al-Qur'an

Media adalah alat untuk membantu guru (pendidik) dalam memperjelas materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dalam hal ini baca tulis al-Qur'an dapat dipahami benar. Media adalah alat bantu yang dapat mendukung terhadap proses pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai penyampai pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan semua jenis peralatan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Ditinjau dari pendidikan Agama Islam media pendidikan agama adalah semua aktivitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama, baik

yang berupa alat yang dapat diragakan maupun teknik/ metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan media, kelemahan indera yang dimiliki tiap siswa dapat diatasi. Misalnya, guru dapat memulai pelajaran dengan metode ceramah kemudian dilanjutkan dengan memperlihatkan dan memberikan contoh konkrit. Dengan cara seperti ini dapat memberikan stimulus terhadap indera siswa (Rohani, 2019).

Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an, tidak mendukung karena tidak memiliki media yang cukup untuk mengantarkan peserta didik berkemampuan dalam membaca atau melafalkan al-Qur'an secara fasih dan benar. Seperti dalam penulisan huruf hijaiyah tunggal, bersambung dan menuliskan satu ayat al-Qur'an. Media yang digunakan hanya sebatas al-Qur'an dan buku tulis sehingga peserta didik tidak mendapatkan pengetahuan tentang makhorijul khuruf sesuai kaidah tajwid. Kemampuan dalam melafalkan dan menuliskan al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah penulisan dan makhorijul khuruf Al-Qur'an mengalami hambatan.

11. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran anak, karena hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak (Abdur Rauf, 2021). Kemampuan membaca al-Qur'an hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kemampuan membaca al-Qur'an merupakan bekal hidup anak. Kegiatan pengajaran membaca al-Qur'an harus memperhatikan kaidah syar'i. Kemampuan membaca al-Quran adalah kecakapan membaca al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid. Kemampuan membaca al-Quran adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti gunnah, idgham dan lain-lain).

Kemampuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan

bahwa kemampuan membaca al-Qur`an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya (Djaluddin, 2014). Tahap kemampuan membaca ayat-ayat al-Qur`an sesuai dengan hukum-hukum tajwid dan kemampuan membaca al-Qur`an dengan lancar dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah ilmu tajwid, sehingga mampu melaksanakan anjuran Rasulullah yaitu membaca 30 juz dalam sebulan (Astuti, 2013).

12. Pembiasaan dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur`an

Guru PAI dalam upayanya untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap baca tulis al-Qur`an dilakukan melalui pemilihan strategi yang efektif kemudian diiringi dengan penggunaan metode pembelajaran yang dianggap tepat dan efektif. Metode yang digunakan adalah wahdah bil kitabah dan metode iqra'. Tidak diragukan lagi bahwa dengan semakin sering peserta didik menulis dan membaca al-Qur`an dengan konsisten akan meningkatkan kemampuannya terhadap BTQ bahkan dapat meningkatkan sikap religius siswa. Secara lebih jelas metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI yaitu:

- a. Pemberian Tugas One Day One Ayat, menggunakan metode imla`.

Menulis dalam pengertian *al-impla* mengacu pada tiga kegiatan yang berbeda: imla manqul, yang berarti menyalin contoh-contoh tulisan atau kalimat yang sudah ada, imla manzur, yaitu memahami suatu huruf atau kalimat tanpa melihat contoh tulisan aslinya, dan imla 'ikhtibari, yaitu menulis huruf atau kalimat yang diucapkan oleh seorang guru tanpa mendengar huruf atau kalimat tersebut terlebih dahulu. Metode pembelajaran yang diterapkan berasal dari kenyataan bahwa materi pendidikan tidak akan dapat dikuasai oleh peserta didik kecuali dengan menggunakan metode yang tepat. Ketidaktepatan dalam penerapan metode akan menghambat proses belajar-mengajar yang berakibat pada gagalnya mencapai tujuan yang ditetapkan. Kompetensi guru PAI dapat diketahui dari ketepatan memilih metode pembelajaran. Sehebat apapun materi yang telah didesain dalam

kurikulum jika tidak disampaikan dengan menggunakan metode dan cara yang tepat maka materi tersebut tidak akan dipahami dan dikuasai siswa. Metode yang digunakan dapat membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar siswa. Metode pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap baca tulis al-Qur`an dengan memberi tugas kepada peserta didik untuk menuliskan salah satu ayat al-Qur`an yang dilakukan rutin setiap hari. Siswa diharuskan menulis salah satu ayat al-Qur`an yang sudah ditentukan ayat dan surahnya yang pengerjaannya bersifat take home atau Pekerjaan Rumah (PR). Tugas tersebut ditulis dalam sebuah buku tersendiri yang dinamakan buku one day one ayat (satu hari satu ayat). Metode one day one ayat berlaku untuk seluruh peserta didik di SMP Swasta PAB 2 Helvetia dari kelas 7, 8 dan 9. Metode ini merupakan kompetensi yang dimiliki guru PAI dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap baca tulis al-Qur`an. Metode pemberian tugas one day one ayat kepada peserta didik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah yang tunggal dan bersambung, membiasakan peserta didik untuk mengenal huruf Al-Qur`an dan mampu menuliskannya, peserta didik memiliki keterampilan menuliskan huruf-huruf hijaiyah dalam al-Qur`an sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, mendorong peserta didik untuk mencintai al-Qur`an dan memudahkan untuk menghafalkannya, mendorong peserta didik untuk memahami maknanya sekaligus dapat mengamalkannya. Pemberian tugas one day one ayat dilakukan dengan adanya kerja sama yang sifatnya tidak langsung antara guru PAI dengan orang tua siswa. Setiap orang tua harus mengetahui tugas anaknya setiap hari terkait one day one ayat.

- b. Pembiasaan Membaca al-Qur`an Sebelum Belajar (Metode Iqra')
Pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di Smp Swasta PAB 2 Helvetia yaitu dengan metode pembiasaan membaca juz 30 secara rutin untuk setiap siswa. Metode iqro adalah metode pembiasaan membaca al-qur`an juz 30 bagi seluruh peserta didik yang dilakukan

secara rutin setiap hari. Membaca al-Qur'an adalah melafalkan al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid, sesuai dalam makhorijul khurufnya dan tartil dalam membacanya. Metode ini sangat efektif untuk menerapkan kebiasaan siswa membaca al-qur'an. Pembiasaan harus dilakukan secara berulang-ulang, dijalankan dengan tertib dan teratur sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang otomatis atau menjadi bagian dari karakter anak. Agar ini dapat berjalan, dibutuhkan seorang pembimbing, pendamping dan lain sebagainya. Pembiasaan pada mulanya memang mekanistik, akan tetapi guru harus mengupayakan dan mendorong bahwa kebiasaan dilakukan berdasarkan kata hati atau kesadaran anak/siswa (Winata et al., 2020).

13. Faktor Pendukung dan Penghambat Baca Tulis Al-Qur'an

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah:

a. Faktor Guru PAI

Guru PAI merupakan orang yang bertanggungjawab terhadap keberhasilan pelaksanaan pembelajaran keagamaan di sekolah dan memegang kunci terhadap kinerja akademik peserta didik. Peneliti melihat bahwasanya guru PAI selalu memakai kopyah bagi laki-laki dan memakai baju muslimah bagi perempuan. Hal ini merupakan tauladan yang bagi peserta didik sehingga guru dapat memberikan contoh yang baik dan memotivasi peserta didik untuk selalu berpakaian rapi dan sopan.

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik merupakan faktor penting dalam pembelajaran. tanpa kehadiran peserta didik, mustahil pembelajaran dapat dilakukan, karena dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Peserta didik itu ibarat kertas putih yang kosong dan guru PAI merupakan tintanya. Jika tidak ada kertas, lantas kemana tinta itu akan dituliskan? di sisi lain, motivasi belajar yang kuat dari peserta didik juga

menjadi salah satu faktor pendukung, karena SMP Swasta PAB 2 Helvetia bukanlah sekolah yang berlatar belakang keagamaan, maka motivasi untuk lebih mengenal agama pun tumbuh, sehingga ketika peserta didik memiliki motivasi untuk belajar, maka proses pembelajaran PAI akan berjalan dengan baik.

c. Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi dan mendukung guru PAI SMP Swasta PAB 2 Helvetia dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, SMP Swasta PAB 2 Helvetia menyediakan al-Qur'an di perpustakaan dan masjid untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran PAI.

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat Guru PAI untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an adalah:

a. Waktu Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang Singkat

Membaca al-Qur'an berarti melafalkan dengan benar apa yang tertulis dalam al-Qur'an termasuk melafalkan huruf hijaiyah. Waktu yang dimiliki oleh guru PAI SMP Swasta PAB 2 Helvetia untuk mengajarkan baca tulis al-Qur'an sangat minimal yaitu hanya 2 jam pelajaran (2x40 menit) dalam seminggu sekali, dan itu pun masuk dalam mapel PAI. Waktu aktif belajar PAI sangat menentukan terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik terhadap baca tulis al-Qur'an. Guru PAI tidak memiliki cukup waktu untuk mengajarkan peserta didik terhadap baca tulis al-Qur'an sesuai kaidah yang sebenarnya.

b. Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Kurangnya media pembelajaran. Pada prakteknya terdapat kendala pada waktu pembelajaran salah satunya adalah kurangnya media pembelajaran. Hal ini peneliti perhatikan saat guru melaksanakan pembelajaran tetapi tidak menggunakan media pembelajaran maka pembelajaran terasa kurang menarik dan membosankan.

b. Latar Belakang Peserta Didik

Perbedaan latar belakang peserta didik yang ada di SMP Swasta PAB 2 Helvetia merupakan aspek lain yang dapat menghambat terhadap pencapaian tujuan pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Perbedaan latar belakang keluarga, sosial, dan pendidikan orang tuanya. Perbedaan tersebut dapat mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran baca tulis al-Qur'an. Perbedaan pemikiran, latar belakang keluarga dan cita-cita yang dimiliki peserta didik itu bisa berpengaruh terhadap motivasi dan semangat belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak semua peserta didik dan orangtua di SMP Swasta PAB 2 Helvetia berlatarbelakang pesantren, hanya sekitar 20% dari peserta didik dan orang tua muslim yang berlatarbelakang lembaga pendidikan keagamaan tersebut. Oleh sebab itu, pemilihan terhadap metode pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diterapkan oleh guru PAI harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Metode pengulangan, misalnya melalui pengulangan yang dicontohkan media audio visual. Dengan audio visual setiap peserta didik diharapkan memahami tentang tempat keluarnya huruf dan mampu menirukan dalam pelafalannya secara benar. Demikian juga dalam pembelajaran menulis ayat al-Qur'an guru PAI tidak memiliki metode yang dapat mencontohkan cara menulis al-Qur'an sesuai dengan kaidah penulisan dengan menggunakan alat penunjang atau media yang mendukung (M. Romadlon Habibullah et al., 2021).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dengan adanya penelitian terdahulu ini tentunya dapat membantu penelitian agar dapat menentukan cara pengelolaan dan analisis data. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an pada siswa yaitu :

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Ali Sodikin tahun 2021. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran baca tulis al-

Qur`an pada santri Pondok Pesantren Darusalamah yakni teknik mengajar tutorial secara klasikal. Setelah itu dilakukan sorogan/Mukhadoroh istilah lain Musyafahah secara individu. Metode yang digunakan pada pembelajaran baca tulis al-Qur`an pada santri di Pondok Pesantren Darusalamah yakni metode Yanbu`a, dimana metode tersebut merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal al-Qur`an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, santri harus membaca langsung dengan cepat, selalu memperhatikan panjang, pendek dan tidak terputus-putus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik datanya menggunakan reduksi data display/penyajian data, dan penarikan kesimpulan peneliti sebagai kesimpulan (Sodikin, 2021).

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Ma`mum Ali Bedru tahun 2018 Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur`an pada SMA Negeri 4 Soppeng adalah strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri. Strategi pembelajaran ekspositori diterapkan oleh semua guru baca tulis al-Qur`an pada SMA Negeri 4 Soppeng. Sedangkan strategi pembelajaran inkuiri hanya diterapkan oleh Reski Amalia. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis sebagai pendekatan utama dan dibantu dengan pendekatan keilmuan yaitu pendekatan pedagogis dan psikologis (Bedru, 2018).

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Nur Wahyudhieni Srinita tahun 2017 Berdasarkan penelitian ini peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan di SDIT Al-Azkar Pamulang yaitu penggabungan metode Yanbu`a dan Metode Ummi dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur`an mampu meningkatkan kompetensi membaca al-Qur`an siswa dengan nada yang khas dan meningkatkan kompetensi menulis siswa secara berkala. Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan dengan metode gabungan (mixed methods). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi serta penyebaran angket (Srinita, 2017).

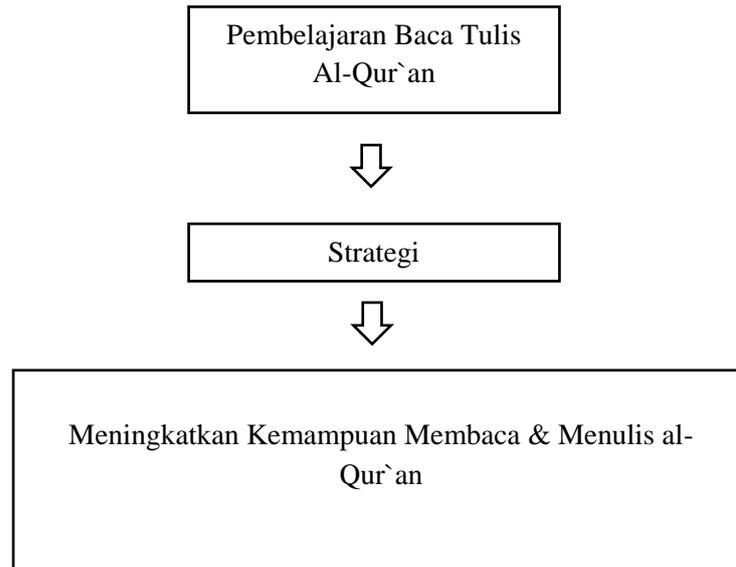
Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Khabib Ashidiq tahun 2021 Hasil

dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMK N 1 Kaligondang dilaksanakan melalui gerakan literasi membaca al-Qur'an yang diikuti oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), dalam ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTA), model pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diterapkan di SMK N 1 Kaligondang yaitu menggunakan model pembelajaran langsung (direct intruction), model pembelajaran iqra', dan model pembelajaran imla. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi (Ashidiq Khabib, 2021).

Persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi, waktu penelitian, dan kajian yang diteliti. Dalam penelitian ini fokus kajian yang diteliti adalah untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, maka hasil yang didapatkan adalah untuk penerapan metode dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an. Sedangkan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah fokus terhadap strategi pembelajaran baca tulis al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an untuk mengetahui strategi apa yang digunakan cocok, metode apa yang digunakan, dan pembelajarannya, sehingga untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an dengan menggunakan strategi yang cocok digunakan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah jika strategi pembelajaran yang digunakan cocok dengan pembelajaran maka akan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an.



Gambar 2.1 kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021). Pendekatan kualitatif deskriptif adalah data yang sudah terkumpul berbentuk kalimat, gambar, melainkan bukan angka-angka. Jika ada angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang akan diperoleh yakni transkrip, dokumen wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau langsung dengan responden. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu kejadian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran baca tulis al-Qur`an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa Smp Swasta PAB 2 Helvetia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta PAB 2 Helvetia, beralamat di Jl. Veteran Pasar IV Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, kode pos 20373.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tahun ajaran 2022/2023. Dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan dan Minggu															
	November 2022				Januari 2023				Februari 2023				Agustus 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■														
Observasi				■												
Penulisan Proposal								■	■	■						
Bimbingan Proposal											■					
Seminar Proposal												■	■			
Pengumpulan Data														■		
Penulisan Skripsi															■	
Bimbingan Skripsi																■
Sidang Munaqosah																■

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek yang dimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data sekunder berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Sumber Data Primer

Data primer berupa pendapat subjek (orang) secara individual dan juga secara berkelompok hasil observasi terhadap suatu benda atau kejadian dan juga kegiatan hasil dari pengkajian. Data primer biasanya dihasilkan dari survey dan metode observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara seperti kepala sekolah, guru kelas, murid dan lainnya tapi disini khususnya guru Pai dalam mata pelajaran baca tulis al-Qur`an dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, referensi, dokumentasi dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian. Manfaat dari data sekunder adalah lebih efisien biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Selain itu, teknik atau metode pengumpulan data ini biasanya digunakan untuk peneliti demi mengumpulkan data yang merujuk pada satu kata abstrak yang tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya. Misalnya adalah melalui angket, wawancara, pengamatan, uji atau tes, dokumentasi, dan lain sebagainya. Agar memperlancar proses penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Hal ini terdiri atas beberapa unsur yang muncul dalam fenomena di dalam objek yang diteliti. Hasil dari proses tersebut dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku. Di dalam penelitiannya, peneliti harus menjadikan siapa dan apa yang akan diobservasi, bagaimana cara mengobservasinya, dan dimana dilakukan observasinya, kemudian juga harus sesuai dengan masalah penelitian atau rumusan masalah.

Observasi yang saya lakukan di SMP Swasta PAB 2 Helvetia saya melakukan pengamatan secara langsung dan juga berinteraksi secara langsung kepada guru, melihat strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur`an dan juga melakukan diskusi kepada guru

tentang penelitian yang saya laksanakan di SMP Swasta PAB 2 Helvetia, dengan begitu proses pengumpulan data juga dilakukan secara langsung mengenai strategi pembelajaran baca tulis al-Qur`an untuk mendapatkan data yang valid mengenai hal-hal yang akan menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan dialog secara lisan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan akan menjawabnya juga secara lisan. Sama halnya dengan observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti tentunya harus menjelaskan siapa yang akan diwawancarai, wawancara tentang apa, dan juga apa alat yang digunakan dalam proses wawancara, berupa pedoman yang harus sesuai dengan masalah penelitian atau rumusan masalah, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (yang berpaku pada pedoman tetapi sifatnya masih terbuka).

Wawancara yang saya laksanakan secara langsung di SMP Swasta PAB 2 Helvetia dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan masalah yang saya teliti, guna memperoleh informasi yang valid sesuai dengan permasalahan yang akan saya bahas dalam penelitian ini. Guna mendapatkan informasi yang valid maka saya memilih narasumber yang diwawancarai adalah:

- a. Kepala Sekolah di SMP Swasta PAB 2 Helvetia
- b. Guru mata pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya terkait permasalahan yang dikaji. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani yakni berupa dokumendokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian. Peneliti menggunakan

metode dokumentasi untuk mencari data-data yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah sekolah, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data siswa, sarana prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan strategi pembelajaran baca tulis al-Qur`an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an.

E. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, melalui cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal – hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal – hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak diperlukan, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang telah didapat, dan jika dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, histogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola yang berhubungan, agar dapat semakin mempermudah peneliti untuk memahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat agar dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian,

kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, hal itu dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam Teknik keabsahan data peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga triangulasi waktu, diantaranya sebagai berikut :

1. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber

Ini digunakan untuk membaningkan dan juga mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Dengan Menggunakan Metode

Ini dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga peneliti dapat menyimpulkan kembali agar dapat memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu

Ini dilaksanakan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi dalam waktu dan juga kondisi atau situasi yang berbeda agar dapat menghasilkan data yang valid sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Bila didapati hasil uji yang berbeda, maka dari itu akan dilakukan penelitian secara berulang – ulang oleh peneliti sampai ditemukan kepastian atau kevalidan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP PAB 2 Helvetia

SMP PAB 2 Helvetia merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Swasta yang ada di kelurahan Medan Helvetia, provinsi Sumatera Utara, kabupaten Deli Serdang. Berdiri sejak tahun 1962, yang diawali dengan mendirikan sekolah SD, MIS, SMP, MTS, SMA, SMK, dan MAS. Logo sekolah ini melambangkan Pancasila yang artinya mencakup Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan.

Awal berdirinya di daerah Klumpang, dimana daerah Klumpang ini masih mayoritas perumahan perkebunan. Sekolah ini didirikan awalnya untuk membantu anak-anak perkebunan Ptpn. Kemudian, membuat cabang di Helvetia. Maka dari itulah, nama sekolah yang dibangun di Helvetia ini dinamakan SMP PAB 2 Helvetia. Sejarah berdirinya sekolah PAB 2 Helvetia ini yang diasuh oleh Organisasi Persatuan Amal Bakti Sumatera Utara yaitu oraganisasi pendidikan, sosial dan dakwah yang berkedudukan di Medan, dimana organisasi PAB (data januari 2014) mengasuh TK/MDA : 3 Unit Sekolah SD : 32 sekolah, SMP : 18 Sekolah, MTS : 5 sekolah, SMA : 8 sekolah, SMK :13 sekolah, dan Aliyah : 3 sekolah, dengan diasuh 1555 guru dengan total siswa 20033 orang yang tersebar di Kabupaten Deli Serdang, Langkat dan Kota Medan.

2. Profil Sekolah SMP PAB 2 Helvetia

a. Identitas SMP PAB 2 Helvetia

1. Nama : SMP PAB 2 Helvetia
2. Npsn : 10213918
3. Alamat : Jalan Veteran Pasar IV Helvetia
4. Desa/Kelurahan : Helvetia
5. Kecamatan : Labuhan Deli
6. Kabupaten/Kota : Kab..Deli Serdang

7. Provinsi : Sumatera Utara
8. Kode pos : 20373
9. Email : smppab2helvetia1@yahoo.co.id
10. No Telepon : 0618457394
11. Status Sekolah : Swasta
12. Jenjang Pendidikan : SMP
13. Akreditasi : A
14. Kurikulum : Kurikulum 13
15. Lintang : 3.629269279510581
16. Bujur : 98.66221278905869
17. Waktu Penyelenggaraan : 6 Hari/Double shift hari
18. Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
19. No. Sk Pendirian : 129/I05/A/1994
20. Tanggal Sk Pendirian : 1994-05-26
21. Sk Izin Operasional : 421/894/PDM/2019
22. Sumber Listrik : PLN
23. Daya Listrik : 5000 Watt
24. Akses Internet : Telkomsel Flash
25. Luas Tanah : 180000
26. Ekstrakurikuler : English debat club, Mathematic club,
Tari, Pramuka, band music.

3. Visi dan Misi Sekolah SMP PAB 2 Helvetia

a. Visi

Menjadikan SMP swasta PAB 2 Helvetia menjadi sekolah yang berkualitas, berprestasi, selalu aktif disemua bidang positif, inovatif serta mewujudkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan tenaga kerja yang berkompetensi dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta menghasilkan tamatan yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan global sekaligus meningkatkan potensi daerah untuk dapat berpartisipasi pada pasar bebas.

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan mewujudkan berbagai kegiatan kerohanian dan keagamaan.
2. Menciptakan kader siswa yang cinta identitas serta menjaga nama baik organisasi.
3. Menciptakan kembali rasa saling menghormati dan menghargai sesama siswa telah semakin menyusut
4. Menciptakan kembali kesadaran kebersihan lingkungan sekolah
5. Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan keorganisasian yang ada.
6. Melanjutkan berbagai kegiatan positif OSIS tahun lalu.

4. Tujuan SMP PAB 2 Helvetia

- a. Memiliki landasan keimanan dan ketaqwaan yang kuat .
- b. Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam bidang IPTEK.
- c. Mengembangkan minat bakat dan bidang seni budaya serta potensi diri siswa.
- d. Melaksanakan kesiapan proses pembelajaran yang menyenangkan.
- e. Melaksanakan pelajaran dan bimbingan secara efektif terhadap siswa dalam mencapai prestasi.

5. Tata Tertib

a. Untuk Siswa

- 1) Siswa hadir di sekolah sebelum pukul 07.30 Wib.
- 2) Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih.
- 3) Siswa berambut pendek dan rapi (tidak dibenarkan memakai jeli atau diwarnai).
- 4) Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdoa bersama-sama dan memberi salam kepada guru.
- 5) Siswa tidak dibenarkan memakai perhiasan (rantai, cincin dan

gelang) dalam bentuk apapun.

- 6) Siswa yang berhalangan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari orang tua.
- 7) Setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin dari guru piket.
- 8) Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati.
- 9) Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru, teman dan tamu yang hadir.
- 10) Siswa harus menjaga inventaris sekolah, apabila rusak, tercoret atau menip-ex meja dan kursi berikut dinding sekolah dengan sengaja diwajibkan memperbaiki dan atau mengganti.

b. Untuk guru dan pegawai

- 1) Hadir di sekolah 10 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan pulang setelah jam pembelajarannya selesai (bel berbunyi).
- 2) Mengisi daftar hadir guru di kantor, sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
- 3) Sebelum kegiatan pembelajaran dalam satu semester dimulai setiap pengajar harus menyerahkan perangkat pembelajaran kepada kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah.
- 4) Setiap pembelajaran selesai pendidik harus mengisi buku Batasan pengajaran dengan teliti.
- 5) Pendidik dilarang meninggalkan kelas disaat KBM berlangsung.
- 6) Setiap pendidik wajib melaksanakan tugas atau amanah apabila ditunjuk menjadi piket, pembina upacara, wali kelas, panitia dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan.
- 7) Mencatat nilai tes atau evaluasi peserta didik pada buku nilai.
- 8) Membimbing serta memberi tauladan yang baik kepada peserta didik tentang penjabaran 7K secara perorangan maupun perkelas.
- 9) Setiap pendidik mempunyai kewajiban menegur peserta didik yang tidak berpakaian rapi dan melanggar disiplin serta dapat menindak lanjuti ke guru piket atau BK.

6. Sarana Dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.1 : Sarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kodisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
1	Ruangan Kelas	12	✓			
2	Ruangan Perpustakaan	1	✓			
3	Ruangan Kepala Sekolah	1	✓			
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	✓			
5	Ruangan Guru	1	✓			
6	Ruangan Tata Usaha	1	✓			
7	Ruangan UKS	1	✓			
8	Lab Komputer	1	✓			
10	Ruang OSIS	1	✓			
11	Ruang Komite Sekolah	1	✓			
12	Musholla	1	✓			
13	Halaman/Lapangan Olahraga Dan Lapangan Upacara	1	✓			
14	Ruang Tamu	1	✓			
15	Ruang Aula / Serbaguna	1	✓			
16	Gudang	1		✓		

Tabel 4.2 :Prasarana

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1.	Intalasi Air	✓		✓	
2.	Jaringan Listrik	✓		✓	
4.	Internet	✓		✓	
5.	Akses Jalan	✓		✓	

Tabel 4.3 : Sumber Belajar

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1.	Ruangan Perpustakaan	1		✓		
2.	Lapangan Olahraga	1	100 Meter	✓		
3.	Buku Perpustakaan					
	a. Fiksi		50	✓		
	b. Non Fiksi		20	✓		
	c. Referensi		1000	✓		
4.	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran					
	a. Infocus	3		✓		
	b. Laptop	5		✓		
	c. Komputer	20		✓		
5.	Alat Praktik					
	a. Kesenian	1		✓		
	b. Keterampilan	2		✓		
	c. Pendidikan Jasmani	5		✓		

6.	Media Pendidikan					
	a. Audio	1				
	Player/R	1		✓		
	adio	6		✓		
	8	8		✓		
	b. Video	3		✓		
	Player/Tele	18		✓		
	visi			✓		
	c. Foto	1		✓		
	d. Poster			✓		
	e. Peta					
	f. Papan Tulis					
	g. Papan					
	Display/Maja					
	lah					
	Dinding					
	Mading					

7. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan Guru dan Karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4 : Keadaan Tenaga Pendidik Dan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	PNS	Non PNS	Jumlah Guru
Sarjana / S1	-	40	37
Sarmud / D3 (dan lebih rendah)		-	3
Jumlah Guru			40

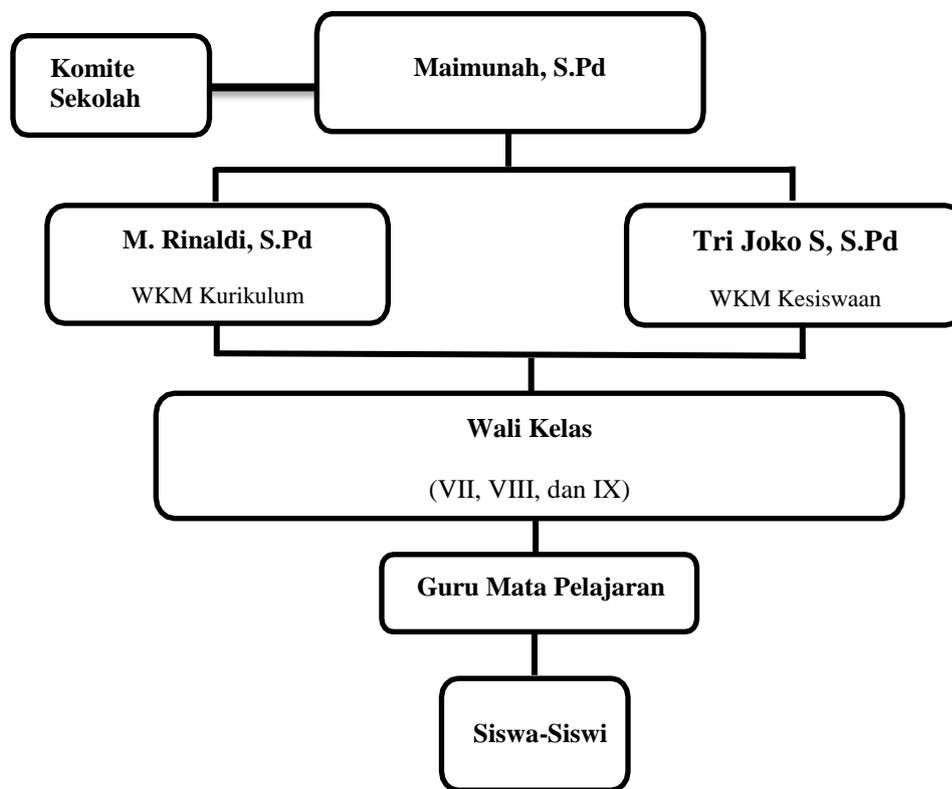
Tabel 4.5 : Guru / Pegawai

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1.	Rahman Hadi, SP.	Kimia	S-1
2.	Maimunah, S.Pd	B. Indonesia	S-1
3.	Muhammad Rinaldi, S.Pd	Ekonomi	S-1
4.	Bonimin, S.Pd	PMP-KN	S-1
5.	Tri Joko Saputra, S.Pd	PKN	S-1
6.	Chairul Azmi, S.Sos	IPS	S-1
7.	Sumiarni	Ketatausahaan	SMEA

8.	Susiani	Akutansi	SMEA
9.	H. Sukidi. BA	Matematika	Sarmud
10.	Junaidi, S.Pd	Penjaskes	S-1
11.	Zunaidi, S.Pd	Penjaskes	S-1
12.	Yusnani Ramadhan Tanjung, S.Pd	Seni tari	S-1
13.	Muhammad Abdi Hadi Kesuma, S.Pd	Tadris	S-1
14.	Faradiansyah Kurnia Hidayat, S.Pd	Konseling	S-1
15.	Ponijo, S.Pd	Matematika	S-1
16.	Maria, S.Pd	B.Inggris	S-1
17.	Lisdiana, S.Ag	Pend. Agama Islam	S-1
18.	Dian Hadi Syahputra, S.Pd	Penjaskes	S-1
19.	Tri Sudarmiaty, S.Kom	Komputer	S-1
20.	Sari Utomo, S.Pd	Seni Musik	S-1
21.	R. Puji Astuti, S.Si	Ekonomi	S-1
22.	Astuti, S.Si	Fisika	S-1
23.	Siti Khadijah, S.pdI	B. Inggris	S-1
24.	Sri Maya Hadi Kesuma, S.Pd	Fisika	S-1
25.	Novi Efriandi, S.Pd	Fisika	S-1
26.	Safdali, S.Kom	Tikom	S-1
27.	Muhammad Yusuf, S.Pd	Matematika	S-1
28.	Muhammad Syafi'I, S.Pd	Pend. Agama Islam	S-1
29.	Utari Nurtriani, S.Pd	B.Indonesia	S-1
30.	Faradina Lestari, S.pd	B.Inggris	S-1
31.	Yudhi Pratama, S.Pd	PKN	S-1
32.	Riati, S.Pd	B.Indonesia	S-1
33.	Citra Pakar Ningsih, S.Pd	B.Inggris	S-1
34.	Redowati Batubara, S.Pd	IPA	S-1
35.	Siti Purwaningsih, S.Pd	IPA	S-1
36.	Maulidatul fauziah, S.Pd	B.Indonesia	S-1
37.	Sumilawaty, S.Pd	PKK	S-1
38.	Khusnul Khotimah, S.Pd	BK	S-1
39.	Susana, S.Pd M.Pd	Fisika	S-2
40.	Ade Irma Irianti, S.Pd	B.Indonesia	S-1

8. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMP PAB 2 Helvetia adalah sebagai berikut



9. Keadaan Siswa

Peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan 2 waktu, peserta didik dibagi menjadi 2 shift untuk jadwal masuk sekolahnya. Ada yang masuk pagi pulang siang, dan masuk siang pulang sampai sore. Dikarenakan kelas tidak cukup. Tapi dengan begitu, tidak menjadi penghambat suatu proses pembelajaran.

Tabel 4.6 : Jumlah Rombongan Belajar

KELAS	JUMLAH
VII	5 Kelas
VIII	6 Kelas
IX	8 Kelas
JUMLAH	19 Kelas

Tabel 4.7 : Jumlah Siswa Perkelas

KELAS	LK	PR	JUMLAH
VII	79 Siswa	76 Siswa	155 Siswa
VIII	87 Siswa	85 Siswa	172 Siswa
IX	115 Siswa	124 Siswa	239 Siswa
TOTAL	281 Siswa	285 Siswa	566 Siswa

10. Interaksi Sosial

Tuliskan dengan singkat kesan anda tentang hubungan antara guru-guru, guru-siswa, siswa-siswa dan hubungan antara semua personil di sekolah tersebut:

- a. Hubungan guru-guru : sangat baik dan kekeluargaan
- b. Hubungan guru siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- c. Hubungan siswa-siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- d. Hubungan guru-pegawai tata usaha : sangat baik dan kekeluargaan
- e. Hubungan sosial secara keseluruhan : sangat baik dan kekeluargaan.

B. Hasil Penelitian

Untuk melihat gambaran tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis I-Qur`an di SMP PAB 2 Helvetia. Maka berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi sebagai pelengkap penyajian hasil penelitian ini. dapat penulis deskripsikan hasil temuan sebagai berikut:

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an di SMP Swasta PAB 2 Helvetia.

Salah satu tujuan pembelajaran Pai adalah untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an siswa di SMP PAB 2 Helvetia, dilakukan dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Kegiatan baca tulis al-Qur`an penting bagi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat. Agar kegiatan baca tulis al-Qur`an meningkat di kelas, perlu adanya strategi

dari guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur`an siswa. Untuk mengetahui strategi guru Pai dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur`an siswa, maka peneliti melakukan wawancara dengan dengan kepala sekolah dan seorang guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Maimunah (kepala sekolah SMP PAB 2 Helvetia), dikatakannya:

“Strategi yang digunakan oleh guru Pai Sangat penting. Sebagai guru Pai harus bisa memilah dan memilih strategi yang cocok untuk digunakan dalam suatu pembelajaran. Karena tidak semua guru Pai di sekolah-sekolah itu mau dan memiliki komitmen untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam baca tulis al-qur`an. Apalagi sekolah ini adalah sekolah umum, bukan madrasah. Oleh karena itu, guru harus melakukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur`an siswa”.

Hal ini peneliti tanyakan kepada informan Lisdiana (Guru Pai SMP PAB 2 Helvetia), dikatakannya:

“Kemampuan baca tulis al-Qur`an siswa sangat penting. Karena al-qur`an sebagai dasar untuk mempelajari agama Islam. Siswa yang dapat membaca dan menulis al-Qur`an dengan baik juga akan lebih mudah mengikuti pembelajaran PAI. Sebagai umat Muslim, sudah menjadi kewajiban kita untuk membaca al-Qur`an, memahami maknanya, dan mengamalkan isi yang ada dalam al-Qur`an.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI adalah strategi pembelajaran langsung (*Direct Intruction*) dan strategi pembelajaran tidak langsung (*Indirect Intruction*). Tetapi, yang lebih sering digunakan adalah strategi pembelajaran langsung (*Direct Intruction*). Strategi pembelajaran langsung ini merupakan pembelajaran yang dimana guru banyak menjelaskan konsep atau keterampilan kepada sejumlah kelompok siswa dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan di bawah bimbingan dan arahan guru.

Membuat Perencanaan strategi pembelajaran langsung (*Direct Intruction*) :

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran. Yaitu tujuan yang baik, perlu berorientasi pada siswa dan secara spesifik mengandung uraian yang jelas tentang perubahan perilaku yang diharapkan, serta mengandung uraian tentang situasi penilaian (kondisi evaluasi), serta mengandung tingkat ketercapaian tingkat kinerja yang diharapkan (kriteria keberhasilan).
- b. Memilih Isi. Guru harus memiliki pertimbangan berapa banyak informasi yang akan disampaikan dalam kurun waktu tertentu. Guru harus selektif dalam memilih konsep yang diajarkan dengan pembelajaran langsung.
- c. Melakukan Analisis Tugas. Dengan menganalisis tugas, akan membantu guru menentukan dengan tepat apa yang perlu dilakukan siswa untuk melaksanakan keterampilan yang dipelajari.
- d. Merencanakan Waktu. Guru harus memperhatikan bahwa waktu yang tersedia sepadan dengan kemampuan dan bakat siswa, dan memotivasi siswa agar melakukan tugas-tugasnya dengan perhatian optimal.

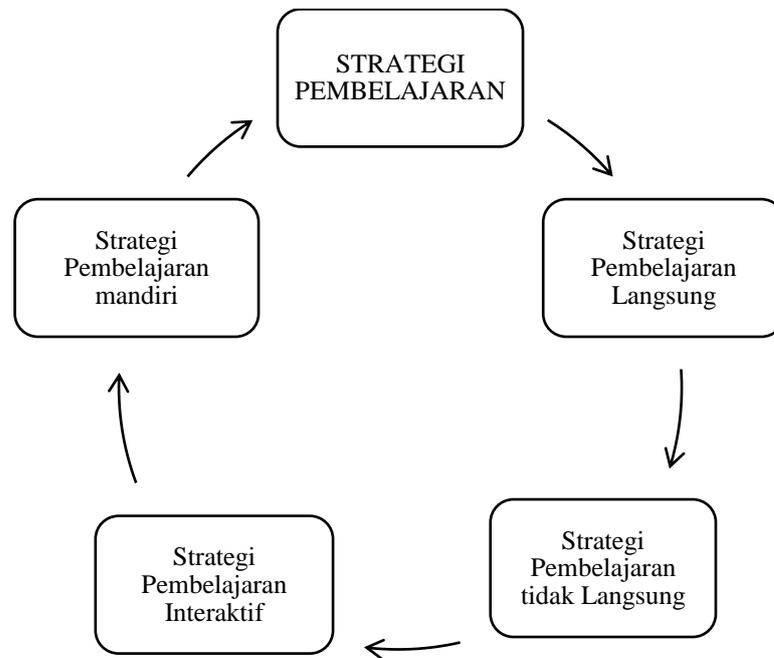
Melaksanakan Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Strategi Pembelajaran langsung (*Direct Intruction*):

- a. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
- b. Mendemosntrasikan pengetahuan dan keterampilan
- c. Membimbing pelatihan
- d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
- e. Memberikan latihan untuk latihan lanjutan

Strategi ini efektif karena dapat menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung ini bersifat deduktif. Kelebihannya mudah direncanakan dan dilaksanakan, sedangkan kelemahannya bersifat monoton, karena lebih banyak berpusat pada guru atau satu arah. Kalau, strategi pembelajaran tidak langsung,

peranan guru menjadi tergeser dari seorang penceramah menjadi fasilitator dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang. Kelebihannya peserta didik terdorong dengan rasa keingintahuan dan ketertarikannya, lebih baik tingkat pemahamannya, alternatif bisa diciptakan dan masalah bisa diselesaikan.

Jadi, untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an pada siswa SMP PAB 2 Helvetia adalah dengan membuat perencanaan strategi, kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode oleh guru PAI yang satu dengan yang lainnya memang tidak selalu sama. Hal ini karena penggunaan metode juga berkaitan dengan kreativitas guru.



Gambar 4.1 Peta Konsep Strategi Pembelajaran.

2. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an

Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis al-Qur`an maka peneliti melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam SMP Swasta PAB 2 Helvetia. Adapun hasil wawancara tersebut adalah;

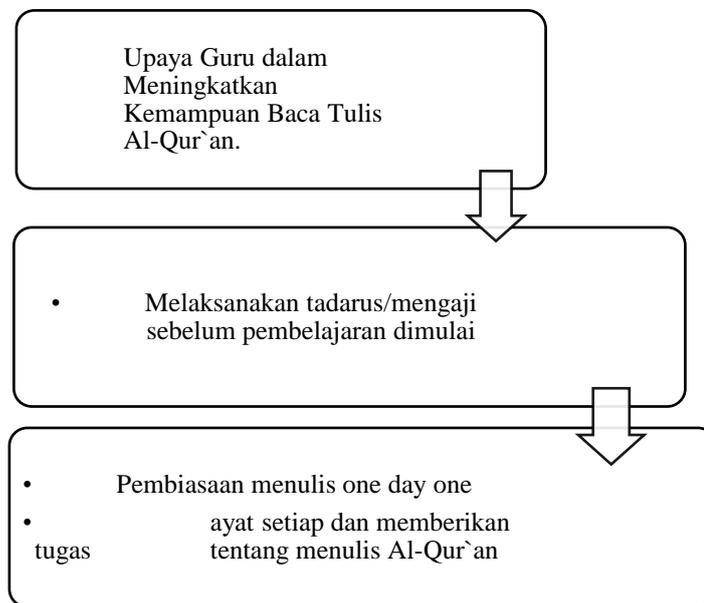
Ibu Lisdiana mengatakan: *“Untuk upaya itu sendiri kami melakukan program-program untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur`an seperti dilakukan melalui pemilihan strategi yang efektif kemudian diiringi dengan penggunaan metode pembelajaran yang dianggap tepat dan efektif. Metode yang digunakan adalah pertama, pembiasaan membaca al-qur`an setiap awal pembelajaran (Metode Iqra’) bertujuan untuk melatih lidah-lidah yang kaku. Kedua, pemberian tugas One Day One Ayat (metode imla’) Siswa diharuskan menulis salah satu ayat al-Qur`an yang sudah ditentukan ayat dan surahnya yang pengerjaannya bersifat take home atau sebagai latihan disekolah. Bertujuan untuk mengenalkan huruf hijaiyah dan terbiasa menuliskannya dengan rapi.*

Dari wawancara di atas, peneliti memahami bahwa upaya yang sedang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an pada siswa adalah :

- a. Melaksanakan tadarus/mengaji sebelum pembelajaran dimulai. Dan bagi siswa yang belum bisa membaca al-Qur`an mereka belajar membacanya dengan membaca iqra` 1-6. Hal ini dilakukan untuk melatih pembiasaan siswa dalam membaca al-Qur`an supaya terlatih.
- b. Pembiasaan Menulis Ayat-ayat al-Qur`an (*One Day One Ayat*) dengan metode imla`. Kegiatan BTQ ini untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan ayat-ayat suci al-Qur`an yang indah.

Hal ini dilakukan agar guru yang mengajar mata pelajaran PAI mengetahui siswa yang sudah bisa membaca al-Qur`an dan siswa yang belum bisa membaca al-Qur`an. Dan untuk menulis al-Qur`an diberikan tugas rumah

untuk menulis ayat-ayat al-Qur`an dari sini guru dapat mengetahui sudah banyak yang bisa menuliskannya atau belum.



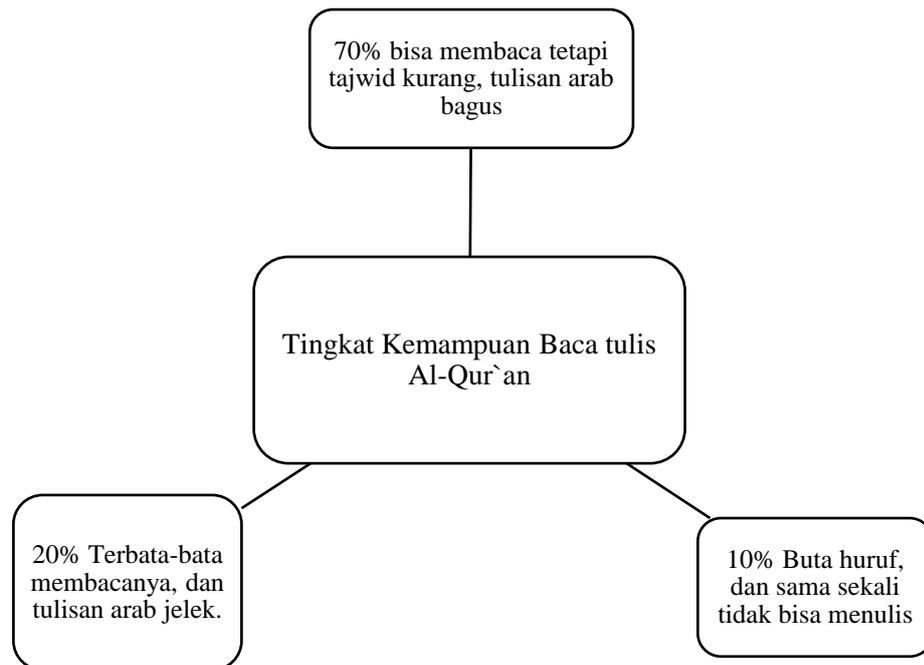
Gambar 4.2 Peta Konsep Upaya Guru dalam Meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur`an.

3. Tingkat kemampuan siswa membaca al-Qur`an di SMP Swasta PAB 2 Helvetia.

Berdasarkan analisis temuan dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwasanya tingkat kemampuan siswa membaca al-Qur`an sesuai dengan tingkatannya. Dari tingkat yang tinggi 70%, sedang 20%, rendah 10%. Dengan demikian siswa yang belum bisa membaca al-Qur`an butuh bimbingan dan arahan yang lebih agar mereka giat untuk belajar membaca al-Qur`an. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca al-Qur`an guru melakukan evaluasi. Salah satu guru di sekolah SMP PAB 2 Helvetia mengevaluasi bacaan al-Qur`an siswa dengan melakukan kegiatan tes baca al-Qur`an sebelum ujian akhir sekolah dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi dan memotivasi siswa serta adakah peningkatan kemampuan membaca al-Qur`an dan untuk mengukur pemahaman serta penguasaan materi yang telah disampaikan oleh

guru kepada siswa. Dari hasil tersebut, guru mengetahui siswa yang lancar dan memahami materi dan siswa yang belum lancar belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga guru terus melakukan peningkatan kepada siswa yang masih bermasalah agar menjadi lebih baik lagi dalam membaca al-Qur`an dan siswa yang sudah bisa agar terus dipertahankan bahkan terus ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.



Gambar 4.3 Peta Konsep Tingkat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur`an.

4. Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an siswa di SMP Swasta PAB 2 Helvetia

Mengenai metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an, ibu Lisdiana mengemukakan :”*Metode yang biasa saya terapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an yaitu metode Iqra` dan metode al-impla`, pelaksanaannya itu mengelompokan siswa-siswi terukur dengan kemampuannya. Iqra` 1-3 belajarnya dengan mengeja serta mengenalkan kembali huruf hijaiyah. Iqra` 4-6 belajar membaca serta mulai dikenalkan hukum tajwid. Dan yang sudah*

al-Qur`an kami terapkan untuk membaca jus 30 terlebih dahulu, begitu pun untuk menulis di mulai dari belajar huruf hijaiyah sampai menulis tulisan sambung”.

Metode yang diterapkan adalah metode iqra` dan metode imla`. Metode iqra` merupakan suatu metode membaca al-Qur`an yang menekankan pada bacaannya dan dikemas dalam sebuah buku dengan jumlah 6 jilid yang tersusun sistematis sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia. Metode ini memiliki sepuluh karakteristik yang khas yaitu sebagai berikut:

- a. Bacaan langsung, siswa langsung diperkenalkan dengan bacaan dengan baris, tanpa mengeja terlebih dahulu.
- b. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), guru hanya menjelaskan topik bahasan dan menyimak, kemudian anak membaca sendiri.
- c. Privat/klasikal, privat guru menyimak anak-anak satu persatu ataupun kelompok secara beramai-ramai.
- d. Modul (Pokok Bahasan), guru langsung memberikan contoh bacanya, tanpa banyak memberikan istilah.
- e. Praktis, buku iqro` tersusun praktis dari segi susunan jilid dan topik materinya.
- f. Asistensi, dengan bantuan anak didik yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu guru untuk menyimak teman yang pelajarannya lebih rendah.
- g. Sistematis, buku iqro` diatur dengan sistematis sehingga anak tidak merasa terbebani bahwa terdapat peningkatan materi pada setiap jilid yang dibaca.
- h. Variatif, buku iqro` tersusun dari segi materi setiap halaman agar tidak monoton.
- i. Komunikatif, buku iqro` tersusun dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti.
- j. Fleksibel, buku iqro` dapat dipelajari oleh siapa saja baik anak-anak maupun orang dewasa.

Sistematika atau tahapan iqro' karya KH. As'ad Humam terdiri dari 6 tahapan atau disebut juga jilid yang tersusun sistematis dan terperinci sebagai berikut:

- a. Jilid 1
Pada jilid 1 diperkenalkan bacaan yang seluruhnya berisi pengenalan huruf tunggal yang berharokat *fathah*.
- b. Jilid 2
Pada jilid 2 diperkenalkan huruf bersambung dan bacaan *mad* berharokat *fathah*.
- c. Jilid 3
Pada jilid 3 diperkenalkan harokat *kasrah*, *dhommah* serta panjang pendeknya.
- d. Jilid 4
Pada jilid 4 diperkenalkan dengan harakat tanwin dan sukun dan diperkenalkan hukum bacaan *qolqolah*.
- e. Jilid 5
Pada jilid 5 anak diperkenalkan bacaan yang mengandung tajwid, namun anak belum diperkenalkan istilah-istilahnya.
- f. Jilid 6
Pada jilid 6 anak diperkenalkan hukum bacaan *nun* mati dan aturan membacanya.

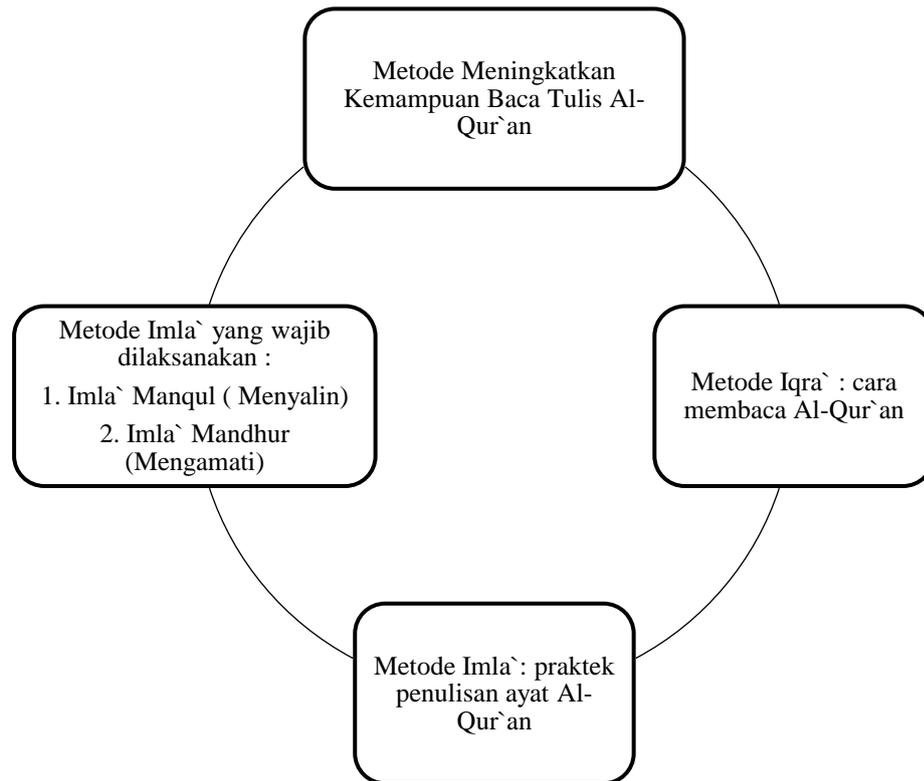
Penulisan al-Qur`an menggunakan metode Imla`. Metode imla` merupakan bagian dari ilmu-ilmu bahasa Arab yaitu ilmu yang membahas dasar menulis yang benar. Tujuan dalam pembelajarannya adalah penghindaran kekeliruan pada pena dan berkonsentrasi. Ada 4 macam-macam Metode Imla` yakni:

- a. Imla' Manqul (menyalin) Imla' manqul yaitu dalam pembelajaran peserta didik menyalin teks kalimat atau bacaan yang ada pada tulisan pendidik dipapan tulis dan bacaan dalam kitab. Imla' jenis ini digunakan untuk tingkat pemula yang di mana peserta didik

ditekankan untuk lebih teliti dan cermat saat menyalin dan menulisnya.

- b. Imla' Mandhur (Mengamati) Imla' Mandhur adalah dimana peserta didik melihat dan mempelajari teks bacaan Arab atau kalimat yang terdapat pada papan tulis atau kitab. Setelah itu beberapa menit untuk mengamati selanjutnya peserta didik diminta untuk membelakangi papan tulis dan menutup kitab. Dengan tersebut bertujuan membuat peserta didik untuk lebih teliti dan cermat saat membaca dan harus mengingat dan berkonsentrasi dengan bacaan pendidik, maka peserta didik dituntut untuk memperkuat daya penglihatan dan pendengarannya.
- c. Imla' Ghairu Al-Mandhur (Masmu) Imla' Ghairu Al-Mandhur adalah dimana peserta didik harus menulis teks bacaan atau kalimat yang di bacakan oleh pendidik namun sebelumnya masih diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mencermati teks lalu peserta didik diminta untuk menulis tanpa melihat. Metode ini dilakukan pada kelas tinggi yang dimana peserta didik telah menguasai dengan baik teoriteori imla yang sudah diajarkan lalu peserta didik menuliskan nya dengan tepat.

Metode mengajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena metode merupakan cara yang digunakan pengajar untuk menyampaikan bahan pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasilnya bisa sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, metode ajar sangat berpengaruh bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta penggunaan metode yang tepat dan sesuai apa yang diperlukan juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, sehingga apa yang diajarkan dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik dan benar.



Gambar 4.4 Peta Konsep Metode Guru untuk Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an.

5. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-qur'an siswa di SMP Swasta PAB 2 Helvetia

a. Faktor Pendukung :

Wawancara dengan ibu Lisdiana, mengemukakan : *“Faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an yaitu, perhatian wali kelas karena untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an bukan hanya tanggung jawab guru PAI akan tetapi guru wali kelas juga bertanggung jawab. Itu faktor terpenting selain itu juga perhatian siswa dan minat mereka dalam mempelajari membaca dan menulis al-qur'an. Selain itu faktor dari orang tua yang mendidik anaknya untuk mengaji di rumah ataupun di TPA”*.

Berdasarkan wawancara di atas dapat peneliti pahami bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-qur`an yaitu perhatian wali kelas. Karena dengan adanya kerjasama antara guru PAI dengan wali kelas mempermudah dalam mengawasi, membimbing dalam proses peningkatan kemampuan membaca dan menulis al-qur`an siswa. Bahkan guru lain pun turut ikut andil dalam proses peningkatan membaca dan menulis al-qur`an siswa. Selain itu perhatian dan minat siswa juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-qur`an. Karena jika perhatian dan minat siswa baik maka usaha guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-qur`an siswa cukup ringan dan mudah. Akan tetapi jika perhatian dan minat siswa kurang maka akan menghambat usaha guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-qur`an siswa.

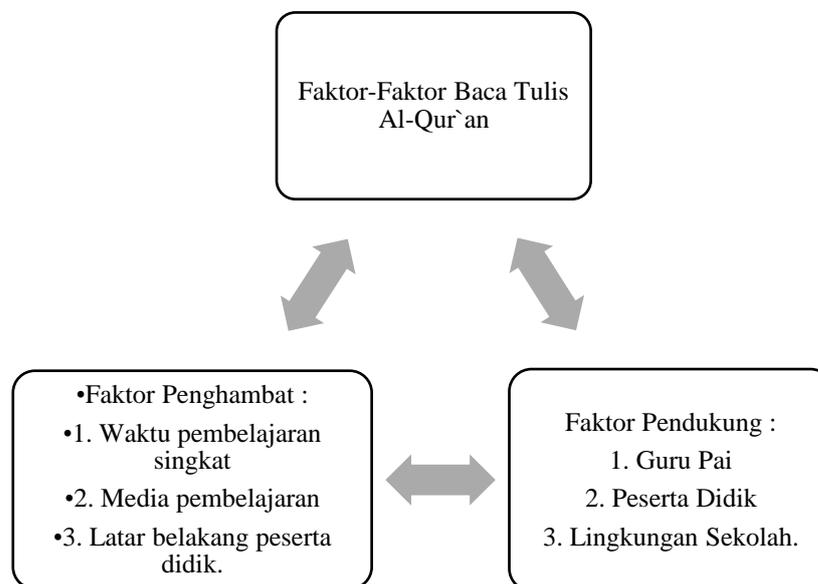
Selain faktor pendukung dari perhatian orang tua atau keluarga dalam mendidik anaknya untuk mengaji di rumah atau mengaji di TPA karena membaca dan menulis al-qur`an itu harus secara berulang-ulang dan harus selalu dibaca setiap hari agar tidak lupa bacaanya dan melatih mulut agar luwes dalam membacanya diikuti juga dengan menulis-nulis ayat al-qur`an.

b. Faktor Penghambat :

Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an pada siswa. Ibu Lisdiana, mengungkapkan : *“Diantaranya siswa yang tidak disiplin dan jarang hadir karena berbagai macam alasan dan malas membaca dan juga ada siswa yang baru mengenal huruf hijaiyah. Selanjutnya ada beberapa wali kelas yang memiliki pekerjaan lebih dan perhatian kurang. Selain itu Faktor keluarga yang kurang meperhatikan anaknya khususnya dalam hal Agama”*.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an ialah siswa yang tidak disiplin dan jarang hadir dikarenakan berbagai macam alasan, kurangnya minat membaca siswa atau malas membaca al-Qur`an,

wali kelas yang kurang perhatian kepada siswanya dikarenakan memiliki pekerjaan yang lebih. Selain itu faktor keluarga yang kurang perhatian.



Gambar 4.5 Peta Konsep Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an.

C. Pembahasan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur`an pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia”. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi, interview dan dokumentasi. Maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada, kemudian membangun teori baru serta menjelaskan tentang implikasi-implikasi dari penelitian. Dari keterangan teknik analisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan data yang diperoleh baik melalui observasi, interview, dokumentasi dan dari pihak pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan. Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan rumusan peneliti diatas. Untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya.

1. Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an di SMP Swasta PAB 2 Helvetia

Untuk menggali nilai-nilai al-Qur`an dalam rangka membentengi diri dalam menghadapi kemajuan teknologi dan budaya-budaya yang merusak moral, maka belajar membaca, memahami dan menghayati al-Qur`an merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Namun sayangnya, fenomena yang terjadi seperti saat ini yaitu tidak bisa membaca al-Qur`an menjadi hal yang biasa, bahkan dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua. Keadaan yang demikian menimbulkan keprihatinan dan mendorong guru PAI di SMP Swasta PAB 2 Helvetia menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an.

Strategi di sini merupakan serangkaian kegiatan yang dipilih guru PAI untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu, agar strategi ini berjalan dengan tepat maka diperlukan adanya perencanaan yang berisi tentang tujuan yang akan dicapai, pendekatan yang digunakan, menentukan prosedur, menetapkan metode dan teknik, serta menentukan indikator ketercapaian. Tujuan yang diharapkan atau akan dicapai yaitu meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an pada siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia. Al-Qur`an merupakan kalam Allah yang dijadikan sebagai pedoman hidup dan petunjuk bagi umat manusia. Sebagai umat Islam, kita wajib untuk memahami dan mengamalkan ajaran yang ada di dalamnya. Kemampuan baca tulis al-Qur`an merupakan kemampuan membaca ayat al-Qur`an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Tujuan yang akan dicapai ini sangatlah tepat, karena sudah sesuai dengan ajaran Islam.

Materi membaca al-Qur`an juga terdapat dalam salah satu aspek pelajaran PAI yaitu al-Qur`an dan al-Hadits. Tujuan ini juga menjadi salah satu upaya merealisasikan visi dan misi sekolah, serta sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu 2013 untuk kelas VII, VIII, dan IX.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan keagamaan dan pendekatan individual. Pendekatan keagamaan diartikan sebagai sebuah pendekatan yang berupaya menumbuhkan sikap keagamaan yang terdapat dalam diri siswa yang tercermin dalam ucapan, perbuatan dan penghayatan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan ini tentunya akan sangat membantu guru untuk menumbuhkan perilaku keagamaan melalui baca tulis al-Qur`an. Sedangkan pendekatan individual ialah pandangan guru terhadap peserta didik bahwa masing-masing anak didik memang mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dari satu anak didik dengan anak didik lainnya.

Prosedur pembelajaran materi pokok al-Qur`an dan al-Hadits yang di tuangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memudahkan guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan memasukkan metode-metode yang dipilih sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an. Metode digunakan sebagai suatu cara untuk menyajikan bahan ajar, sedangkan teknik digunakan untuk mengimplementasikan metode sehingga metode dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Skripsi yang ditulis oleh Ali Sodikin tahun 2021. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran baca tulis al-Qur`an pada santri Pondok Pesantren Darusalamah yakni teknik mengajar tutorial secara klasikal. Setelah itu dilakukan sorogan/Mukhadoroh istilah lain Musyafahah secara individu. Metode yang digunakan pada pembelajaran baca tulis al-Qur`an pada santri di Pondok Pesantren Darusalamah yakni metode Yanbu`a, dimana metode tersebut merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal al-Qur`an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, santri harus membaca langsung dengan cepat, selalu memperhatikan panjang, pendek dan tidak terputus-putus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik datanya menggunakan reduksi data display/penyajian data, dan penarikan kesimpulan peneliti sebagai kesimpulan. Perbedaan penelitian Ali Sodikin dengan penelitian ini yaitu terdapat di berbeda strategi, subjek, metode, dan cara mengimplementasikannya dalam pembelajaran berlangsung. Dan tidak memiliki banyak persamaan (Sodikin, 2021).

Skripsi ini dilakukan oleh Ma`mum Ali Bedru tahun 2018 Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur`an pada SMA Negeri 4 Soppeng adalah strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri. Strategi pembelajaran ekspositori diterapkan oleh

semua guru baca tulis al-Qur'an pada SMA Negeri 4 Soppeng. Sedangkan strategi pembelajaran inkuiri hanya diterapkan oleh Reski Amalia. Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis sebagai pendekatan utama dan dibantu dengan pendekatan keilmuan yaitu pendekatan pedagogis dan psikologis. Perbedaan penelitian Ma'mum Ali Bedru tahun 2018 dengan penelitian ini yaitu beliau menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri sedangkan penelitian saat ini menggunakan strategi pembelajaran langsung dan strategi tidak langsung. Lokasi dan waktunya jelas berbeda, cara menerapkan masing-masing strategi juga memiliki perbedaan. psikologis (Bedru, 2018).

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa di SMP Swasta PAB 2 Helvetia

Upaya guru untuk mencerdaskan siswa dalam dunia pendidikan sangat berperan sekali terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an. Aktifitas guru yang dilakukan dalam rangka mendidik atau transver of value, mengajar, membimbing dan melakukan transfer of knowledge dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh seorang guru yang memiliki kiat-kiat atau usaha yang kuat dan terampil yang disertai dengan kemampuan yang mumpuni atau profesional. Dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an butuh adanya sebuah proses. Proses tersebut harus ditunjang dengan upaya-upaya guru yang konkrit. Begitu juga di sekolah SMP Swasta PAB 2 Helvetia, berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis ketahui ada beberapa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an siswa yaitu :

- a. Melaksanakan Tadarus/mengaji bersama sebelum belajar, program ini dikhususkan untuk siswa yang sudah membaca al-Qur`an. Hal ini dilakukan agar siswa dapat melancarkan bacaanya.
- b. BTQ (Baca Tulis Qur`an) menggunakan metode imla`, kegiatan ini dikhususkan untuk siswa yang belum bisa menulis ayat al-Qur`an. Hal ini

dilakukan agar siswa yang belum bisa menulis ayat al-Qur`an dapat meningkatkan kemampuannya untuk bisa menulis al-Qur`an.

Adanya kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an diharapkan setelah lulus dari SMP Swasta PAB 2 Helvetia dapat membaca dan menulis ayat al-Qur`an dengan baik dan benar.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Wahyudhieni Srinita tahun 2017 Berdasarkan penelitian ini peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan di SDIT Al-Azkar Pamulang yaitu penggabungan metode Yanbu`a dan Metode Ummi dalam pembelajaran Baca Tulis al-Qur`an mampu meningkatkan kompetensi membaca al-Qur`an siswa dengan nada yang khas dan meningkatkan kompetensi menulis siswa secara berkala. Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan dengan metode gabungan (mixed methods). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi serta penyebaran angket. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama tujuannya untuk meningkatkan kompetensi membaca dan menulis Al-Qur`an, hanya saja terdapat perbedaan dalam model pembelajarannya yang diterapkan. Penelitian terdahulu menggunakan model gabungan, dua metode dijadikan menjadi satu model sedangkan penelitian saat ini seperti biasa satu-satu. (Srinita, 2017).

3. Tingkat kemampuan siswa membaca al-Qur`an di SMP Swasta PAB 2 Helvetia

Berdasarkan analisis temuan dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwasannya tingkat kemampuan siswa membaca al-Qur`an sesuai dengan tingkatannya. dari tingkat yang tinggi 70%, sedang 20%, rendah 10%. Dengan demikian siswa yang belum bisa membaca al-Qur`an butuh bimbingan dan arahan yang lebih agar mereka giat untuk belajar membaca al-Qur`an. Untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca al-Qur`an guru melakukan evaluasi. Salah satu guru disekolah SMP Swasta PAB 2 Helvetia mengevaluasi bacaan al-Qur`an siswa dengan melakukan kegiatan tes baca al-Qur`an sebelum ujian akhir sekolah dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengevaluasi dan memotivasi siswa serta adakah peningkatan kemampuan membaca al-Qur`an dan untuk mengukur pemahaman serta penguasaan materi yang telah di sampaikan oleh guru.kepada siswa. Dari hasil kegiatan tersebut, guru mengetahui siswa yg sudah lancar dan memahami materi dan siswa yang belum lancar dan belum memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru. Sehingga guru terus melakukan peningkatan kepada siswa yang masih bermasalah agar menjadi lebih baik lagi dalam membaca al-Qur`an dan siswa yang sudah bisa agar terus dipertahankan bahkan terus ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

4. Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an siswa di SMP Swasta PAB 2 Helvetia

Metode mengajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena metode merupakan cara yang digunakan pengajar untuk menyampaikan bahan pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasilnya bisa sesuai dengan apa yang diharapkan. Setiap guru pasti memiliki metode ajar tersendiri untuk menyampaikan materinya. Pada pembelajaran yang terdapat baca al-Qur`annya guru harus bisa menentukan metode yang tepat agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan analisa yang penulis dapatkan dari penelitian, metode yang biasa digunakan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an siswa di SMP Swasta PAB 2 Helvetia adalah metode Iqra` dan metode imla`.

Menurut Analisa peneliti lakukan, metode Iqra` dan metode imla` yang paling intensif dan mengena dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an, karena dengan metode ini sudah tersistematis pembelajarannya dan secara bertahap siswa dapat membaca dan menulis al-Qur`an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam membuahkan hasil bagi siswa. Seperti yang dikatakan oleh siswa manfaatnya yaitu dapat mengetahui huruf hijaiyah, jadi lebih paham dan lancar dalam membaca al-Qur`an, jadi lebih tau bagaimana membaca al-Qur`an yang baik dan benar.

Skripsi ini ditulis oleh Khabib Ashidiq tahun 2021 Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMK N 1 Kaligondang dilaksanakan melalui gerakan literasi membaca al-Qur'an yang diikuti oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), dalam ekstrakurikuler baca tulis al-Qur'an (BTA), model pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diterapkan di SMK N 1 Kaligondang yaitu menggunakan model pembelajaran langsung (direct instruction), model pembelajaran iqra', dan model pembelajaran imla. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah terletak pada metode pembelajaran yang sama-sama menggunakan metode iqra' dan metode imla'. (Ashidiq Khabib, 2021).

5. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di SMP Swasta PAB 2 Helvetia

Disetiap pelaksanaan pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an siswa di SMP Swasta PAB 2 Helvetia pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Dari hasil wawancara dengan guru PAI dapat di ketahui

a). Faktor Pendukung yaitu :

- 1) Faktor wali kelas yang membantu mendidik dan membimbing dalam membaca dan menulis al-Qur'an.
- 2) Perhatian dan minat siswa dalam mempelajari membaca dan menulis al- Qur'an.
- 3) Faktor orang tua atau keluarga yang mendidik anaknya untuk mengaji di rumah atau di TPA.

b). Faktor Penghambat

- 1) Dari siswa itu sendiri, Diantaranya siswa yang tidak disiplin dan jarang hadir karena berbagai macam alasan dan malas membaca dan baru mengenal huruf hijaiyah.

- 2) Ada wali kelas yang memiliki pekerjaan lebih dan kurang perhatian terhadap siswa tetapi itu hanya beberapa saja dan masih bisa di backup ditangani oleh Guru PAI.
- 3) Latar belakang keluarga yang bervariasi, ada beberapa orang tua yang sibuk dengan urusan kerja atau berbagai macam hal lainnya. Sehingga kurang memperhatikan anaknya membaca al-Qur`an seperti mengikuti TPA atau pengajian di rumahnya masing-masing. Padahal tanggung jawab anak untuk dibekali ilmu agama khususnya dalam membaca al-Qur`an merupakan tanggung jawab orang tua yang paling besar dibandingkan sekolah.

Menurut penulis cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap tingkat kualitas belajar anaknya. Apabila orang tua sering membaca al-Qur`an di rumah, tidak menutup kemungkinan anak akan membaca al-Qur`an pula karena anak sering melihat dan mencontoh orang tuanya membaca Alquran atau karena dorongan atau didikan dari orang tua agar anak membaca al-Qur`an.

D. Keterbatasan penelitian

Pada dasarnya penelitian ini telah diupayakan sesuai dengan langkah langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, untuk memperoleh hasil penelitian maksimal sangatlah sulit karena adanya keterbatasan yang ditemui selama melaksanakan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut adalah mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hanya menggunakan wawancara dan observasi dalam waktu yang terbatas. Hal ini tentu menyebabkan informasi yang diperoleh tentang manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam yang juga terbatas, yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Dengan segala upaya peneliti telah berusaha untuk meminimalisir faktor yang menghambat strategi pembelajaran baca tulis al-Qur`an agar tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil akhir penelitian, sehingga terwujudlah skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan kajian teoritik serta temuan yang di suguhkan dalam bentuk penyajian data dan analisis data tentang strategi pembelajaran baca tulis al-Qur`an dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an pada siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia, maka diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an adalah strategi pembelajaran langsung (Direct Instruction) dan strategi pembelajaran tidak langsung (Indirect Intruction). Strategi pembelajaran langsung ini merupakan pembelajaran yang pada prakteknya banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif karena dapat menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung ini bersifat deduktif. Pembelajaran tak langsung biasanya akan berpusat pada peserta didik walaupun sebetulnya kedua strategi ini dapat saling melengkapi. Dan biasanya kedua strategi ini sering dipakai banyak oleh guru.
2. Upaya guru dalam meningkatkan baca tulis al-Qur`an siswa yaitu mengelompokkan siswa melalui kegiatan tadarus/mengaji bagi yang sudah bisa membaca al-Qur`an dan kegiatan *One Day One Ayat* untuk seluruh siswa yang belajar membaca dan menulis al-Qur`an.
3. Secara keseluruhan siswa kelas VII SMP Swasts PAB 2 Helvetia bisa dikatakan cukup mampu meBaca al-Qur`an. Namun ada siswa yang belum bisa membaca al-Qur`an dalam tingkatan rendah 10%, dan tingkatan sedang 20%, dan yang mampu membaca al-Qur`an 70%.
4. Metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an siswa adalah metode Iqra`, dan metode imla`.

5. Faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis al-Qur`an siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia

e. Faktor pendukung yaitu :

Faktor yang mendukung adalah guru Pendidikan Agama Islam yang membantu dalam mendidik dan membimbing membaca dan menulis al-Qur`an, serta perhatian dan minat siswa dalam mempelajari baca tulis al-Qur`an, dan faktor orang tua yang mendidik anaknya untuk mengaji di rumah atau di TPA.

b. Faktor penghambat yaitu :

Dari segi siswa itu sendiri, beragamnya kemampuan dan kemauan siswa. Walikelas dan guru mata pelajaran PAI yang memiliki pekerjaan lebih dan kurang perhatian terhadap siswa. Dan latar belakang keluarga yang bervariasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan jam tambahan di luar jam belajar, seperti penambahan jam setelah pulang sekolah.
2. Memaksimalkan kegiatan atau program untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur`an.
3. Mencari tambahan guru PAI agar meringankan pekerjaan dan memaksimalkan kegiatan dalam aspek keagamaan khususnya dalam baca tulis al-Qur`an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rauf. (2021). *Anda pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur`an*. Markas Qur`an.
- Abdurrohman, D. (2017). Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPA) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan. In *UIN Raden Intan Lampung*. http://repository.radenintan.ac.id/1024/1/skripsi_abdurrahman.pdf
- Akrim. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Umsu Press.
- Anita Purba. (2022). *Strategi Pembelajaran (Suatu Pengantar)*. Yayasan Kita Menulis.
- Ashidiq Khabib. (2021). *Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) di SMK NI Kaligondang kabupaten Purbalingga*.
- Astuti, R. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analisis Paud PPs Universitas Negeri Jakarta Al-Quran beberapa huruf hijaiyah , sedangkan (Attention ADD (Attention Deficit Dis. *Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 1–16.
- Bedru, ma`mum ali. (2018). *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur `an Sma, Pada, and Negeri Soppeng. "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ` an" (2018)*. 69.
- Dewi, G., & Nur, L. (2014). Strategi pembelajaran. In *Yoanda Amallya*. https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Pembelajaran/ydMeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=strategi+pembelajaran&printsec=frontcover
- Djaluddin. (2014). *Cepat Membaca Al-Qur`an dengan Metode Tunjuk Silang*. Kalam Mulia.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Haromaini, A. (2019). Studi Perumpamaan Al-Qur`an. *Islamika*, 13(1), 24–47.

<https://doi.org/10.33592/islamika.v13i1.152>

- Hasriadi. (2020). *Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.*
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran.* Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
- Iryani, E. (2017). Al- Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan Eva Iryani 1. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 17(3), 70.*
- M. Romadlon Habibullah, Mukholidatul Musthofiah, & Hamidatun Nihayah. (2021). Baca Tulis Al Qur'an dengan Metode Jet Tempur di Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Payaman Ngraho Bojonegoro. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia), 1(1), 29–39.*
<https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.193>
- Mislan. (2022). *Buku Ajar: Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi, dan Model-Model dalam Strategi Pembelajaran.* Penerbit Lakeisha.
- Moh. Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran.* Penerbit Deepublish: Cv Budi Utama.
- Prameswati, L. N. (2019). Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Mts Dalam Perspektif Taksonomi Bloom. *Edudeena, 3(2), 1–10.*
- Rahmah Johar. (2021). *Strategi Belajar Mengajar : untuk Menjadi Guru yang Profesional.* Syiah Kuala University Press.
- Rahman, A. (2023). *Pembukuan al-Quran Dalam Perspektif Historis. 2(3).*
- Rina Rachmawati. (2020). *Call For Book Tema 2 (Strategi Pembelajaran).* Cv. Jakad Media Publishing.
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 1–95.*
- Selamat Pohan. (2021). *Strategi dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial.* Bildung.
- Siregar, A., Chairunnisa, A. M., & Syaifullah, M. (2022). *Jote Volume 3 Nomor 3*

Tahun 2022 Halaman 526-535 Journal On Teacher Education Research & Learning in Faculty of Education Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al- Qur ' an pada Siswa Sekolah Dasar. 3, 526–535.

Sodikin, A. (2021). *Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas.* 1–146.

Srinita, N. W. (2017). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDIT Al-Azkar Pamulang. *Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta*, 60.

Syaifullah, M. dkk. (2022). Strategi Guru Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Kelas VI MI. *Pendidikan Dan Konseling*, 4, 544–552.

Syaikh Manna Al-Qaththan. (2015). *Edisi Indonesia : Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an.* Pustaka Al-Kautsar.

Wahyuddin, W., & Saifulloh, S. (2013). Ulum Al-Quran, Sejarah Dan Perkembangannya. *Jurnal Sosial Humaniora*, 6(1), 20–32. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v6i1.608>

Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 90–100. <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.8035>

Yusri, Y. (2017). Strategi Pembelajaran Andragogi. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 12(1), 25. <https://doi.org/10.24014/af.v12i1.3861>

Lampiran 1.**LEMBAR WAWANCARA**

Narasumber : Maimunah, S.Pd

Status : Kepala Sekolah

Pertanyaan :

1. Bagaimana awal mula berdirinya sekolah di SMP PAB 2 Helvetia?
2. Apa visi dan misi Sekolah SMP PAB 2 Helvetia?
3. Bagaimana Peran Ibu sebagai Kepala Sekolah SMP PAB 2 Helvetia dalam mensosialisasikan kegiatan pembelajaran?
4. Apakah penempatan guru disekolah ini sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing?
5. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah SMP PAB 2 Helvetia?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru terhadap peserta didik, khususnya guru yang mengajarkan pembelajaran al-Qur`an disekolah ini ?
7. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipakai selama ini di SMP PAB 2 Helvetia?
8. Bagaimana dukungan Ibu sebagai Kepala Sekolah di SMP PAB 2 Helvetia dalam proses perencanaan pembelajaran?
9. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran baca tulis al-Qur`an?
10. Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran yang ada ?

Lampiran 2.**LEMBAR WAWANCARA**

Narasumber : Lisdiana, S.Ag

Status : Guru Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan :

1. Apakah ibu membuat perencanaan terlebih dahulu sebelum memberikan pengajaran ?
2. Apa saja buku pegangan yang ibu gunakan dalam mengajar pembelajaran al-Qur`an ?
3. Pendekatan apa yang biasanya ibu gunakan ketika mengajar pembelajaran al-Qur`an ?
4. Metode apa yang biasanya ibu gunakan ketika mengajar pembelajaran al-Qur`an?
5. Strategi apa yang biasanya ibu gunakan ketika mengajar pembelajaran al-Qur`an ?
6. Media apa yang biasanya ibu gunakan ketika mengajar pembelajaran al-Qur`an?
7. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan ketika melakukan pendekatan, metode, strategi, dan media pembelajaran al-Qur`an?
8. Apakah dalam penyampaian materi pembelajaran al-Qur`an sesuai dengan RPP yang ibu buat?
9. Bagaimana upaya ibu agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam memberikan pelajaran?
10. Apakah ibu sering mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung?

Lampiran 3.**DAFTAR OBSERVASI**

Daftar observasi ini disusun untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan.

Wawancara kepada siswa di SMP PAB 2 Helvetia :

Narasumber : Putri Cantika

Kelas : VIII A

Guru yang diteliti : Bidang studi Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa. Baik di awal KBM maupun di akhir KBM.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya, guru selalu melibatkan siswa selama diskusi berlangsung di dalam maupun di luar kelas.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan kepribadian kepada anda ketika KBM ?	Iya, guru selalu memberikan arahan atau bimbingan saat proses belajar mengajar sehingga yang awalnya kami tidak semangat menjadi lebih semangat dan ingin belajar dengan giat.
4.	Media apa saja yang digunakan guru kepada siswa didalam kelas, dan apakah media yang digunakan oleh guru membantu siswa lebih efektif dalam belajar?	Iya, sangat membantu dalam pembelajaran. Guru menggunakan media buku paket, infocus, dan laptop. Hal ini, supaya pembelajaran tidak terkesan monoton.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar?	Guru memberikan tepuk tangan dan pujian.

Narasumber : Ahmad Rinaldi

Kelas : VIII B

Guru yang diteliti : Bidang studi Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Iya, guru selalu memberikan motivasi sehingga siswa tidak mudah mengantuk dan dengan cara ibu yang mampu membawa suasana kelas sehingga para siswa tidak mudah mengantuk.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya, bu Lisdiana sering bertanya kepada siswa dengan pengalaman maupun pemahaman yang telah kami dapatkan dari yang telah ibu jelaskan.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan kepribadian kepada anda ketika KBM ?	Iya, dengan memberikan semangat baru sehingga dari yang kami yang tidak bisa menjadi semangat untuk menjadi bisa.
4.	Media apa saja yang digunakan guru kepada siswa didalam kelas, dan apakah media yang digunakan oleh guru membantu siswa lebih efektif dalam belajar?	Iya, guru menggunakan hp dan buku.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar?	Guru memberikan nilai tambahan.

Narasumber : Herlin Zahra

Kelas : VIII C

Guru yang diteliti : Bidang studi Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Iya, guru kadang-kadang memberikan motivasi di awal ataupun di akhir saat kegiatan KBM.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas?	Iya, guru memberikan tanya jawab kepada siswa sehingga diskusi berjalan dengan baik dan siswa tidak ribut.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan kepribadian kepada anda ketika KBM ?	Iya, sehingga lebih semangat untuk belajar.
4.	Media apa saja yang digunakan guru kepada siswa didalam kelas, dan apakah media yang digunakan oleh guru membantu siswa lebih efektif dalam belajar?	Iya, dalam kegiatan KBM guru kadang kadang memberikan media, contohnya dalam mata pelajaran sholat jenazah dengan mennggunkan patung sebagai mayit.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar?	Memberikan nilai tambahan dan kadang kadang memberikan hadiah uang jajan dalam jumlah Rp.5.000.

Narasumber : Syinta Ariyani

Kelas : VII A

Guru yang diteliti : Bidang studi Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Tidak selalu, tetapi kadang-kadang guru juga memberikan motivasi sesekali.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas?	Iya, guru selalu bertanya kepada siswa baik mengenai pelajaran sebelumnya maupun saat diskusi kelompok.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan kepribadian kepada anda ketika KBM ?	Iya, guru membantu kepribadian saya contoh saat KBM berlangsung ketika ada yang berbuat kesalahan maka ibu guru memberikan nasehat sehingga yang marah menjadi baik.
4.	Media apa saja yang digunakan guru kepada siswa didalam kelas, dan apakah media yang digunakan oleh guru membantu siswa lebih efektif dalam belajar?	Iya, selain menggunakan media buku guru juga kadang-kadang memberikan izin untuk dapat melihat hp saat pelajaran yang belum dapat dipahami.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar?	Memberikan pujian.

Narasumber : Gilang Ramadhan

Kelas : VII B

Guru yang diteliti : Bidang studi Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Iya, guru selalu memberikan motivasi contoh motivasi yang sering dilakukan guru “ Rajinlah selalu belajar agar masa depan menjadi cerah”.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas?	Iya, guru selalu memberikan pertanyaan baik diskusi maupun belajar biasa dan melakukan pertanyaan faham atau tidaknya atas pelajaran hari ini.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan kepribadian kepada anda ketika KBM ?	Kadang-kadang.
4.	Media apa saja yang digunakan guru kepada siswa didalam kelas, dan apakah media yang digunakan oleh guru membantu siswa lebih efektif dalam belajar?	Iya, setiap guru memberikan izin untuk siswa agar dapat melihat hp.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar?	Guru memberikan hadiah coklat bagi yang bisa menghafal ayat al-Qur`an ataupun hadist.

Narasumber : Cici Kamelia

Kelas : VII C

Guru yang diteliti : Bidang studi Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Iya, ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas?	Guru selalu melibatkan para siswa saat diskusi di dalam kelas dan ketika siswa belum memahami dari pelajaran tersebut maka ibu guru akan menjelaskan kembali sehingga siswa memahami materi yang di pelajari.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan kepribadian kepada anda ketika KBM ?	Iya, dari yang kami belum tahu menjadi tahu.
4.	Media apa saja yang digunakan guru kepada siswa didalam kelas, dan apakah media yang digunakan oleh guru membantu siswa lebih efektif dalam belajar?	Iya, guru memberikan izin untuk melihat hp genggam.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar?	Guru memberikan kritik dan saran untuk atas jawaban atau pendapat yang kami sampaikan.

Lampiran 4.**DOKUMENTASI****Gambar 1. Foto Bersama Kepala Sekolah SMP PAB 2 Helvetia**

Gambar 2. Foto Bersama Wakil Kepala Sekolah SMP PAB 2 Helvetia



Gambar 3. Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMP PAB 2 Helvetia



Gambar 4. Foto Bersama Guru Pendidikan Agama Islam Setelah Wawancara





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.i | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

22 Sya'ban 1444 H
 15 Maret 2023 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : APRILIA
 NPM : 1901020038
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,74



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia	Dr. Rizka	Dr. Ali Imran	
2	Upaya Peningkatan Penggunaan Fasilitas Musholla dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Sholat Dhuha di SMP Swasta PAB 2 Helvetia			
3	Upaya Guru Fiqih dalam Menggunakan Metode Resitasi pada Saat Pembelajaran di Kelas VIII SMP Swasta PAB 2 Helvetia			

NP: *ubah cara panduan sumber*

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
 Wassalam

Hormat Saya

Aprilia
 (APRILIA)

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, MA

Nama Mahasiswa : **Aprilia**
Npm : **1901020038**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/7/2023	Bab IV. 1. Ulas strategi guru sbk. 2. Buat poin-poin 2 upaya guru 3. Tunjukkan metode guru sbk		
1/08.2023	Perbaikan tulis		
3/08.2023	Ass		

Medan, 03 Agustus 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Ali Imran Sinaga, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 208/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Kepada Yth :
Ka. SMP Swasta PAB 2 Helvetia
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Aprilia
NPM : 1901020038
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Swasta PAB 2 Helvetia

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



Dr. Munawir Pasaribu, MA

NIDN : 0116078305

CC. File



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP SWASTA PAB 2 HELVETIA

NSS : 204070102068
IZIN : 421/3994/PDM/2014
NPSN : 10213918

N.D.S : 2007010016
TANGGAL : 22 April 2014

STATUS:

A

Alamat : Jln. Veteran Pasar IV Helvetia Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, Telp. (061) 84557394

SURAT KETERANGAN

Nomor : P2 / 2155.J / PAB / V / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MAIMUNAH, S.Pd.**
Jabatan : Kepala SMP PAB 2 Helvetia

Menerangkan dengan sesungguhnya , bahwa :

Nama : **APRILIA**
NPM : 1901020038
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **“STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR’AN PADA SISWA DI SMP SWASTA PAB 2 HELVETIA”**

Benar nama tersebut di atas diberikan izin dan telah mengadakan Riset pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan tanggal 27 Mei 2023 di **SMP PAB 2 Helvetia**, Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang sesuai dengan Surat Permohonan Izin dari **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam** No. 208/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Labuhan Deli , 27 Mei 2023
Kepala
SMP PAB 2 Helvetia

MAIMUNAH, S.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

Nama Mahasiswa : **APRILIA**
 Npm : **1901020038**
 Semester : **VII**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul Proposal : **Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa SMP SWASTA PAB 2 HELVETIA.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/2.2023	- Pengetahuan Mm. jibrio & R. Bangs - Himp. Ualeo & Ang. - Dalil Rabb U - P.S. 1011 1-5 (mi. 3 heler tiferi 1.		Kembali 16-3-2023
16/2.2023	ada proposal.		

Medan, 13 Februari 2023



Diketahui/Disetujui
 Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Sabtu 25 Februari 2023** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : APRILIA
Npm : 1901020038
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul sudah di ganti
Bab I	Latar belakang masalah, dan identifikasi masalah, rumusan masalah.
Bab II	Teori disematkan dengan masalah yang diteliti
Bab III	Metode yang digunakan harus tepat saja
Lainnya	Outline, pedoman wawancara, observasi, dokumentasi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 25 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 11 Maret 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : APRILIA
Npm : 1901020038
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur`an Pada Siswa SMP Swasta PAB 2 Helvetia.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 25 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 627 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Aprilia
NIM : 1901020038
Univ./Fakultas : Agama Islam
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 20 Syawal 1444 H
11 Mei 2023 M
Kepala Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : APRILIA
2. Npm : 1901020038
3. Fakultas : Agama Islam
4. Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Tempat Tanggal lahir : Kota Datar, 30 April 2001
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. Agama : Islam
9. Alamat : Dusun IV Kota Datar, Kec. Hamparan Perak,
Kab. Deli Serdang
10. Orang tua
 - a. Nama Ayah : Gangsar Sembiring
 - b. Nama Ibu : Sartini
 - c. Alamat : Dusun IV Kota Datar, Kec. Hamparan Perak,
Kab. Deli Serdang



Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 104193 Pasar V Timur Tandam Hilir II dari Tahun 2007-2013
 - b. MTs Ba'abul Ilmil Marhami (BIMA) Tandam Hilir II dari Tahun 2013-2016
 - c. MAN 3 Langkat Jl. Proklamasi No. 54 Stabat dari Tahun 2016 - 2019
 - e. Dan pada Tahun 2019 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya